

**PENGARUH SIKAP DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PERBAIKKAN PERAWATAN KELISTRIKAN OTOMOTIF
PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF
KELAS XI SMK PIRI SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Penelitian Skripsi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Disusun oleh:
Andrew Cahya Kurniawan
NIM : 08504241040

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

**PENGARUH SIKAP DAN KEBIASAAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PERBAIKKAN PERAWATAN KELISTRIKAN
OTOMOTIF PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK
MEKANIK OTOMOTIF KELAS XI SMK PIRI SLEMAN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

S K R I P S I

Oleh:

**Andrew Cahya Kurniawan
08504241040**

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Pembimbing
Untuk Diuji

Yogyakarta, 01 Juli 2013
Menyetujui
Dosen Pembimbing,



**Dr. Zainal Arifin
NIP 19690312 200112 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH SIKAP DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PERBAIKKAN
PERAWATAN KELISTRIKAN OTOMOTIF PROGRAM STUDI
KEAHLIAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF KELAS XI SMK PIRI -
SELEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013

ANDREW CAHYA KURNIAWAN

NIM. 08504241040

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Pengaji Tugas Akhir
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 29 Juli 2013

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

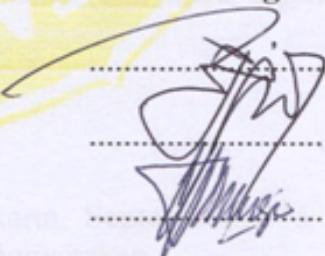
Nama Lengkap dan Gelar

1. Ketua Penguji : Dr. Zainal Arifin.

2. Sekretaris Penguji : Moch. Solikin, M.Kes.

3. Penguji Utama : Dr. Sukoco M.Pd.

Tanda Tangan



Tanggal

9/9/13
9/9/13
9/9/2013

Yogyakarta, 13/9/13

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah :

Nama : Andrew Cahya Kurniawan
N I M : 08504241040
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik
Judul Tugas Akhir : **“PENGARUH SIKAP DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PERBAIKKAN PERAWATAN KELISTRIKAN OTOMOTIF PROGRAM STUDI KEAHlian TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF KELAS XI SMK PIRI SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013”**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuhan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2013
Yang menyatakan,

Andrew Cahya Kurniawan

MOTTO

- ❖ Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya
(Pengkhottbah 3:11)
- ❖ Tidak ada kata gagal, yang ada sukses atau belajar
(Tung Desum Waringin)
- ❖ Pikiran adalah segalanya. Apa yang Anda pikirkan, Anda menjadi-
(Buddha)
- ❖ Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga,
tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada
Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.
(Filipi 4:6)

PERSEMBAHAN

Sebuah karya kecil ini kupersembahkan untuk :

ORANG TUA, KAKAKKU DAN ORANG-ORANG YANG TERKASIH

Untuk doa, kasih, kesabaran, kemurahan, kebaikan, bimbingan, dan semangat serta
nasehat-nasehat nya,

yang tidak pernah berkesudahan diberikan hingga saat ini,
tanpa mengenal waktu untuk keberhasilanku dalam menjalani proses menjalani kehidupan.
Supaya aku menjadi pribadi yang bertanggung jawab, berintegritas dan dapat dipercaya.

Untuk kasih sayang yang tak akan pernah tergantikan dari tiap
hembusan nafas yang telah berlalu bersama waktu.

**PENGARUH SIKAP DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PERBAIKKAN PERAWATAN
KELISTRIKAN OTOMOTIF PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK MEKANIK
OTOMOTIF KELAS XI SMK PIRI SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh
Andrew Cahya Kurniawan
NIM. 08504241040

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh sikap terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran perbaikan perawatan kelistrikan otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Kelas XI SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. (2) Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran perbaikan perawatan kelistrikan otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Kelas XI SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2012/2013; (3) Pengaruh sikap dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran perbaikan perawatan kelistrikan otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Kelas XI SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Kelas XI SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 63 siswa. Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner model skala *likert* untuk variabel sikap siswa dan kebiasaan belajar, sedangkan variabel prestasi belajar mata pelajaran perbaikan perawatan kelistrikan otomotif menggunakan metode dokumentasi berupa nilai raport semester gasal mata pelajaran perbaikan perawatan kelistrikan otomotif. Validitas instrumen penelitian dilakukan dengan analisis butir yang dihitung dengan rumus korelasi *Product moment*. Reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah dengan teknik korelasi dan analisis regresi linier ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh sikap siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif kelas XI SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 yang ditunjukan menggunakan korelasi antara X_1 terhadap Y dengan r sebesar 0,449 lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,244, dan persamaan regresi $Y = 80,254 + 0,363 X_1$ dengan Sumbangan Efektif sebesar 16,16%; (2) Terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif kelas XI SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 ditunjukan dengan korelasi antara X_2 terhadap Y dengan r sebesar 0,608 lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,244, dan persamaan regresi $Y = 80,118 + 0,542 X_2$ dengan Sumbangan Efektif sebesar 8 % (3) Terdapat pengaruh sikap dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif kelas XI SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 ditunjukan dengan korelasi antara X_2 terhadap Y dengan r sebesar 0,608 lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,244, dan persamaan regresi $Y = 78,972+0,696 X_1+0,350 X_2$ dengan Sumbangan Efektif sebesar 25 %.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan anugerah, kasih dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang disusun guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih yang tulus dan mendalam kepada berbagai selama penyusunan tugas akhir skripsi ini. Hanya sekedar ucapan terima kasih yang dapat penulis haturkan kepada:

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih yang paling dalam kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Mochamad Bruri Triyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Martubi, M.Pd., M.T., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dan Sekertaris Penguji yang telah memberikan arahan dan saran dalam pembuatan laporan Proyek Akhir ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Herminarto Sofyan, selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Dr.Zainal Arifin.,M.T., selaku Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran, dalam penyusunan laporan.
5. Bapak Moch. Solikin, M.Kes dan Bapak Agus Budiman, M.Pd yang telah banyak memberikan masukan, saran, serta dukungan dalam proses validasi.

6. Bapak Dr. Sukoco M.Pd selaku pembimbing akademik dan penguji utama dalam Skripsi ini yang memberikan didikan, arahan dan saran yang sangat bermanfaat.
7. Bapak Yuli Supriyatno, S.Pd., dan Toni Budi Pamungkas, S.Pd selaku pembimbing dalam proses penelitian di SMK PIRI Sleman Yogyakarta.
8. Ayah, Ibu, Mas Christian dan Mas Galih tercinta yang setia memberikan dukungan dana, doa, semangat dan kasihnya yang begitu luar biasa.
9. Elia, Sigit, Cecep, Mas Adi, Eko Junianto, Mas Juan, Marko, Mutia, Vera, Mulan, dan Cici serta kawan-kawan seperjuangan Jurusan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta memberi dorongan semangat serta kasihnya.
10. Siswa Kelas XI SMK PIRI Yogyakarta dan SMK PIRI Sleman yang membantu dalam validasi instrumen dan dalam proses penelitian.
11. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah memberikan banyak dukungan, baik moril maupun materil hingga tersusunnya laporan Skripsi ini.

Penulis sangat memahami bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan oleh karena keterbatasan pemikiran, keahlian dan waktu. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, dan bagi para pembaca yang budiman umumnya.

Yogyakarta, 04 Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan	7
F. Manfaat.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Pustaka	10
1. Pengertian Prestasi Belajar	10
2. Pengertian Sikap	16
3. Pengertian Kebiasaan Belajar	

B. Kerangka berpikir	24
C. Pradigma Penelitian.....	27
D. Hipotesis Penelitian	29
	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Variabel Penelitian	31
D. Definisi Operasional Variabel	32
E. Populasi Penelitian.....	32
F. Metode Pengumpulan Data	34
G. Instrumen Penelitian	35
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	36
I. Hasil Uji Coba Instrumen	38
J. Teknik Analisis Data	40
1. Uji Prasyarat Analisis Data	41
2. Pengujian Hipotesis	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	47
1. Sikap Siswa	47
2. Kebiasaan Belajar	49
3. Prestasi Belajar	51
B. Pengujian Persyaratan Analisis	52
1. Uji Normalitas	53
2. Uji Linieritas	53
3. Uji Multikolinieritas	54
C. Pengujian Hipotesis	55
1. Menguji dengan analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	55
2. Menguji dengan Analisis Regresi	56

3. Koefisien Determinasi (R^2)	59
4. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian	60
1. Pengaruh sikap (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y)	60
2. Pengaruh kebiasaan belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y)	62
3. Pengaruh Sikap (X_1) dan Kebiasaan belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y)	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi penelitian	68
C. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Tabel 1. Latar Belakang Pendidikan Guru SMK PIRI Sleman	5
Tabel 2. Tabel 2. Latar Belakang Pendidikan Karyawan SMK PIRI Sleman	5
Tabel 3. Populasi penelitian siswa kelas XI SMK PIRI Sleman Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif	35
Tabel 4. Kisi-Kisi Sikap Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar	36
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar	37
Tabel 6. Tabel Interpretasi Nilai r	40
Tabel 7. Ringkasan Perhitungan Validitas	40
Tabel 8. Ringkasan Perhitungan Reliabilitas	41
Tabel 9. Tabel Korelasi Interpretasi Nilai r	44
Tabel 10. Distribusi Frekuensi untuk Variabel Sikap Siswa (X_1).....	48
Tabel 11. Distribusi Frekuensi untuk Variabel Kebiasaan Belajar (X_2)	50
Tabel 12. Distribusi Frekuensi untuk Variabel Prestasi Belajar (Y).....	52
Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	54
Tabel 15. Rangkuman Interkorelasi Variabel Bebas	55
Tabel 16. Rangkuman Korelasi <i>Product Moment</i>	55
Tabel 17. Rangkuman Korelasi <i>Partial</i>	55
Tabel 18. Rangkuman Regresi Sederhana h1	57
Tabel 19. Rangkuman Regresi Sederhana h2	57
Tabel 20. Rangkuman Regresi Sederhana h3	58
Tabel 21. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Pradigma Penelitian	29
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Siswa	48
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan belajar	50
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rekapitulasi Data Mid PPKO
- Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi
- Lampiran 3. Anget Uji Coba Instrumen
- Lampiran 4. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen
- Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 6. Tabel r
- Lampiran 7. Angket Penelitian
- Lampiran 8. Rekapitulasi Data dan Hasil Penelitian
- Lampiran 9. Uji Prasyarat Analisis
- Lampiran 10. Uji Hipotesis
- Lampiran 11. Perhitungan SR dan SE
- Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 13. Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Republik Indonesia merupakan negara yang besar dan masih dalam kategori sebagai negara berkembang. Hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor seperti pada standar hidup yang tinggi, kualitas sumber daya manusia dan perekonomian. Oleh karena itu pemerintah masih memiliki tugas dalam banyak hal seperti masalah perekonomian nasional, pemerataan pembangunan, pelayanan kesehatan dan pelayanan di bidang pendidikan. Dalam hal pendidikan, pemerintah harus lebih memberikan perhatian khusus supaya peradaban bangsa menjadi semakin maju dan dapat bersaing dengan negara-negara di Asia. Dengan adanya kualitas pendidikan yang baik maka akan mempengaruhi sumber daya manusia yang berkualitas pula. Sumber daya yang berkualitas akan meningkatkan peradaban bangsa dan perekonomian bangsa semakin baik sehingga kesejahteraan dapat merata di semua provinsi di Indonesia. Selain itu jika kualitas sumber daya manusia tinggi maka hampir semua aspek pendukung dalam negara untuk lebih maju dapat dengan cepat mengikuti seperti perekonomian nasional, ketahanan pangan, pertahanan, pelayanan kesehatan, pelayanan pendidikan, dan pembangunan dapat menjadi lebih baik.

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, tujuan pembentukan suatu pemerintah negara Republik Indonesia salah satunya yaitu dalam hal

mencerdaskan kehidupan bangsa. Mencerdaskan kehidupan bangsa berarti mencerdaskan semua penduduk diseluruh wilayah Indonesia, dengan pemerataan kesempatan sekolah yang sama bagi seluruh warga Indonesia, pemerataan sarana dan prasarana sekolah, dan pembentukan tenaga pendidik yang profesional dan kompeten dibidangnya, ini merupakan tugas yang harus di lakukan oleh pemerintah. Pemerintah memiliki tanggung jawab yang besar dalam memajukan pendidikan di Indonesia, dimana pemerintah berperan penting dalam memonitoring lembaga pendidikan negeri maupun swasta untuk beroperasi dalam hal mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pemerintah memahami benar akan turunnya kualitas pendidikan di Indonesia dan mereka sanggup bertanggung jawab akan hal tersebut. Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia sudah diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan. Peraturan-peraturan baru sering bermunculan untuk meningkatkan kualitas manusia di Indonesia, seperti pergantian kurikulum. Pemerintah harus dengan bijak mengevaluasi peraturan-peraturan pendidikan yang dibuatnya, seperti sistem pendidikan, manajemen pendidikan, fasilitas pendidikan, dan sebagainya. Karena untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan di Indonesia tidaklah mudah, akan tetapi memiliki waktu lama yang harus ditempuh secara bertahap. Oleh karena itu pendidikan haruslah menjadi program utama pemerintah. Selain dari faktor tersebut di atas, keadaan menurunnya pengembangan manusia juga dialami oleh peserta didik. Peserta didik juga harus diperhatikan agar dapat berprestasi sehingga dapat meningkatkan kualitas manusia Indonesia.

Prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktor tersebut yaitu fasilitas dari sekolah dimana mereka belajar, biasanya dengan fasilitas yang memadai maka siswa akan berprestasi dengan baik. Namun keadaanya di Daerah Istimewa Yogyakarta yang biasa disebut kota pelajar dengan banyak sekolah yang sudah memiliki fasilitas memadai masih mengalami masalah dalam bidang pendidikan, seperti pada data berikut.

“DIY memiliki prestasi UAN di tingkat SMK terburuk sejauh setelah Banten. Selain itu juga DIY ditinjau dari perolehan nilai UAN SMK peringkat dua puluh enam dari 33 provinsi di Indonesia” (Anonim a, 2013).

Oleh karena itu pembaharuan dan pengembangan di bidang pendidikan harus segera dibenahi untuk menciptakan pendidikan berkualitas sehingga dapat menjawab kebutuhan negara dan masyarakat yang selalu berkembang. Apabila dibiarkan maka dikhawatirkan lulusan dari sekolah kejuruan sulit mencari pekerjaan, menjadi pengangguran dan tertinggal dalam bidang penguasaan ilmu dan teknologi. Siswa SMK Piri Sleman juga tidak terlepas dari persoalan dalam prestasi belajar dan pengaturan kebutuhan belajar yang akan menjadikan kebiasaan belajar dan kesiapan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Prestasi belajar dapat dilihat dari hasil ujian mid semester yang diadakan oleh guru pada mata pelajaran PPKO, terdapat 40% siswa yang lulus KKM untuk kelas KRA yaitu kelas Kendaraan ringan A. Ditinjau dari misi SMK PIRI Sleman yaitu menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi, mampu mengembangkan diri, dan siap

memasuki lapangan kerja keadaan tersebut memiliki permasalahan yang harus diselesaikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada antara lain : UAN siswa di SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2012 belum memuaskan. Prestasi belajar siswa di SMK PIRI pada evaluasi mid semester pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif masih tergolong rendah.

Dari beberapa aspek yang di indentifikasi tersebut dipilih aspek yang paling mendekati untuk dicarikan penyelesaian yaitu pada masalah prestasi belajar siswa di SMK PIRI Sleman. Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMK PIRI Sleman diantaranya sebagai berikut:

1. Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran yang digunakan di SMK PIRI Sleman cukup mendukung untuk tercapainya proses PBM, karena ruang teori dan praktik terpisah dan ada ruang teori di dalam bengkel (untuk teori mata diklat produktif). Sarana yang ada di SMK PIRI Sleman meliputi: sarana labolatorium, sarana perpustakaan dan sarana media pembelajaran. Sedangkan alat yang dipakai untuk mendukung pembelajaran masih menggunakan papan tulis dan menggunakan LCD Proyektor.

2. Kualitas Pendidik dan Kualitas Karyawan Sekolah

Tenaga pendidik di SMK PIRI Sleman sejumlah 47, baik yang telah menjadi PNS dan masih honorer, dengan mayoritas guru SMK PIRI

Sleman adalah lulusan S1 Kependidikan dan hampir 90% berasal dari Yogyakarta. Data selengkapnya tentang guru di SMK PIRI Sleman dapat dilihat pada lampiran dalam laporan ini.

Tabel 1. Latar Belakang Pendidikan Guru SMK PIRI Sleman

No	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah Guru
1	S2	2
2	S1	44
3	D3	1

Keberadaan karyawan atau tenaga administrasi yang menguasai komputer dalam sebuah instansi dirasakan sangat mendukung kecepatan, ketepatan, dan keakuratan pelayanan. SMK PIRI Sleman sebagai instansi yang menjalankan kegiatan administrasi memiliki 60% karyawan yang telah menguasai komputer. Adapun keterangan tentang latar belakang pendidikan karyawan di SMK PIRI Sleman dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Latar Belakang Pendidikan Karyawan SMK PIRI Sleman

No.	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah Karyawan
1	S1	1
2	SLTA	10
3	SLTP	1
4	SD	2

3. Kondisi Fisik dan Fasilitas Sekolah

Secara umum, kondisi fisik bangunan gedung sekolah baik, arealnya cukup luas. Kondisi bangunan masih kuat dan terawat dengan baik, sehingga sangat mendukung untuk proses Kegiatan Belajar Mengajar

(KBM). SMK PIRI Sleman mempunyai luas tanah 2360 m² dan luas bangunan ± 500 m² serta beberapa fasilitas yang ada, antara lain :

- a. Ruang Belajar Teori : 17 ruang
- b. Ruang Praktik Komputer : 1 ruang
- c. Ruang Praktik Otomotif : 4 ruang
- d. Ruang Praktik Pemesinan dan Pengelasan : 2 ruang
- e. Ruang Kerja Bangku : 1 ruang
- f. Ruang Kepala Sekolah : 1 ruang
- g. Ruang Guru : 1 ruang
- h. Ruang Tata Usaha : 2 ruang
- i. Ruang Perpustakaan : 1 ruang
- j. Ruang UKS : 1 ruang
- k. Ruang BK : 1 ruang
- l. Ruang OSIS : 1 ruang
- m. Masjid : 1 ruang
- n. Gudang : 1 ruang
- o. Pos Satpam : 1 pos

4. Lingkungan sekolah dan Kegiatan Kesiswaan

Sekolah berada dekat dengan perkampungan masyarakat. Lingkungan sekolah cukup bersih dan aman karena ada petugas kebersihan dan penjaga malam. Kegiatan kesiswaan di SMK PIRI Sleman cukup baik. Organisasi yang ada antara lain : OSIS, Keolahragaan, kegiatan kerohanian, dan kegiatan ekstra kurikuler.

5. Faktor Internal Siswa

Faktor internal siswa, merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal siswa dapat diketahui dari tiga faktor yaitu : faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah antara lain faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis, antara lain intelelegensi, perhatian, kebiasaan, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan. Faktor kelelahan, antara lain kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan ini dapat dihilangkan dengan cara tidur, istirahat, rekreasi dan ibadah yang teratur, olahraga secara teratur.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka diketahui aspek yang paling mendekati untuk dicarikan penyelesaiannya adalah faktor internal siswa yaitu faktor psikologis dan dibatasi pada sikap dan kebiasaan belajar serta prestasi belajar siswa SMK PIRI Sleman. Prestasi belajar terfokus pada mata pelajaran perbaikan perawatan kelistrikan otomotif dikarenakan nilai mid pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh sikap terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Kelas XI SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Seberapa besar pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Kelas XI SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Seberapa besar pengaruh antara sikap dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Kelas XI SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Kelas XI SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Kelas XI SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

3. Untuk mengetahui pengaruh antara sikap dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Kelas XI SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Hasil penelitian untuk memberikan informasi mengenai pengaruh sikap dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan masukan kepada siswa agar memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam pencapaian prestasi belajar Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Pustaka

1. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Sumandi Suryabrata (2004:296-297), mengartikan prestasi belajar sebagai, "suatu pendapat yang perumusannya bermacam-macam yang diberikan oleh guru terkait kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertentu". Perumusan yang dilakukan oleh guru biasanya berupa nilai yang tercantum didalam rapor. Prestasi belajar di dapatkan dari kerja keras dan disiplin oleh siswa dalam belajar yang dilakukan melalui periode tertentu. Sehingga menghasilkan sesuatu yang berharga.

Muhibbin Syah (2003: 141) mengemukakan bahwa "prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program". Prestasi merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai hasil dari melakukan atau usaha kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya. Prestasi juga sering kita jumpai dalam bentuk angka, yaitu prestasi belajar disekolah.

Prestasi juga merupakan bagian dari keterampilan seseorang yang dikembangkan dan mengalami kemajuan. Maka prestasi dapat dinilai dan diukur serta merupakan suatu bentuk hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan dengan keuletan.

Menurut Nasution (1996) prestasi belajar seorang peserta didik dikatakan sempurna jika memenuhi tiga aspek, yaitu sebagai berikut :

a. Aspek kognitif

Aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan kegiatan berpikir. Aspek ini sangat berkaitan erat dengan intelegensi (IQ) atau kemampuan berpikir peserta didik. Sejak dahulu aspek kognitif selalu menjadi perhatian utama dalam sistem pendidikan formal. Hal itu dapat dilihat dari metode penilaian pada sekolah-sekolah di negeri kita dewasa ini sangat mengedepankan kesempurnaan pada aspek kognitif.

b. Aspek afektif

Aspek afektif adalah aspek yang berkaitan dengan nilai dan sikap. Penilaian pada aspek ini dapat terlihat pada kedisiplinan, sikap hormat terhadap guru, kepatuhan dan lain sebagainya. Aspek afektif berkaitan erat dengan kecerdasan emosi (EQ) peserta didik.

c. Aspek psikomotorik

Aspek psikomotorik menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kemampuan gerak fisik yang mempengaruhi sikap mental. Jadi, aspek ini dapat diketahui setelah peserta didik menunjukkan kemampuan atau keterampilan (skill) setelah menerima pengetahuan.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat dirumuskan bahwa prestasi belajar yaitu pendapat yang perumusannya diberikan oleh guru

terkait kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertentu berupa nilai yang tercantum didalam rapor yang merupakan tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program dan dapat dikatakan sempurna jika memenuhi tiga aspek, yaitu aspek Kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik.

2. Pengertian Prestasi Belajar Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 15: Menyatakan bahwa jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. SMK mempunyai karakteristik tertentu yang berbeda dengan pendidikan menengah umum.

Perbedaan karakteristik pada pendidikan kejuruan dapat dikaji dari tujuan pendidikan, substansi pelajaran, tuntutan pendidikan dan lulusannya. Keberhasilan SMK bukan saja diukur dari pencapaian hasil belajar berupa kelulusan, tetapi pada kemampuan para lulusan kelak di dunia kerja. Asumsi tersebut dilandasi oleh pemikiran bahwa sifat pendidikan kejuruan yang merupakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga kerja, maka dengan sendirinya orientasi pendidikan kejuruan tertuju pada output atau lulusan. Karakteristik Kurikulum Pendidikan Kejuruan menurut Finch (1979) adalah sebagai berikut :

a. Orientasi (*Orientation*)

Keberhasilan kurikulum pendidikan kejuruan tidak diukur hanya melalui proses pencapaian pendidikan saja, tetapi dari hasil yang dicapai untuk membentuk kinerja di dunia kerja (*outcome*).

b. Justifikasi (*Justification*).

Kurikulum pendidikan kejuruan didasarkan pada pemenuhan lapangan kerja utamanya di daerah setempat.

c. Fokus (*Focus*).

Fokus kurikulum pendidikan kejuruan tidak dibatasi kepada pengembangan satu pengetahuan yang khusus.

d. Standar Keberhasilan di Sekolah (*In-School Success Standards*).

Standar keberhasilan di sekolah berhubungan erat dengan kinerja yang diharapkan di pekerjaan.

e. Standar Keberhasilan di luar Sekolah (*Out-school success standards*).

f. Hubungan antara Sekolah dengan Masyarakat (*School-community relationship*).

Kurikulum pendidikan kejuruan harus responsif dengan kebutuhan masyarakat, industri, dan dunia kerja.

g. Keterlibatan Pemerintah

Keterlibatan pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan, ditunjukkan dengan pengembangan dan monitoring dalam

penyelenggaraan pendidikan kejuruan, serta pembinaan dan melakukan standarisasi kelulusan Nasional.

h. *Responsif (Responsive)*

Kurikulum pendidikan kejuruan harus “responsif ” terhadap perubahan teknologi di masyarakat.

i. *Logistik (Logistic)*

Mengadakan sarana prasarana yang tepat, peralatan, pasokan, dan sumber pembelajaran.

Dalam SMK terdapat banyak Program Studi Keahlian, salah satu diantaranya yaitu Teknik Mekanik Otomotif. Dalam Wikipedia (2012) menjelaskan : “Teknik otomotif adalah salah satu cabang ilmu teknik mesin yang mempelajari tentang bagaimana merancang, membuat dan mengembangkan alat-alat transportasi darat yang menggunakan mesin, terutama sepeda motor, mobil, bis dan truk”. Dalam mempelajari teknik otomotif, menggabungkan elemen-elemen pengetahuan mekanika, listrik, elektronik, keselamatan dan lingkungan serta matematika, fisika, kimia, biologi dan manajemen (Anonim c, 2012).

Teknik Otomotif dalam SMK saat ini mengalami kemajuan yang baik, banyak spektrum didalamnya yaitu : Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Peralatan Berat, Teknik Sepeda Motor, Teknik Bodi Kendaraan dan Teknik Ototronik. SMK PIRI Sleman memiliki dua spektrum yaitu Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor. Dalam kedua spektrum tersebut terdapat mata pelajaran untuk kelas XI yaitu

Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif. Jadi Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif merupakan bagian dari mata pelajaran kelas XI di SMK PIRI Sleman dengan Program Studi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor.

Mata pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif memiliki beberapa kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Kompetensi tersebut yang merupakan karakteristik dari Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif di SMK PIRI Sleman diantaranya mengidentifikasi kesalahan sistem komponen kelistrikan dan pengaman, memasang sistem pengaman kelistrikan, memperbaiki sistem pengaman kelistrikan dan komponennya, memasang sistem penerangan dan *wiring* kelistrikan, menguji sistem kelistrikan dan penerangan, memperbaiki *wiring* kelistrikan dan penerangan serta, memasang perlengkapan kelistrikan tambahan.

Jadi dapat dirumuskan bahwa prestasi belajar Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif yaitu nilai akhir dalam bentuk angka-angka baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang terjadi setelah siswa melakukan perubahan dari pembelajaran dalam kurun waktu tertentu dan dapat diukur dengan menggunakan tes prestasi / evaluasi yang dapat dicantumkan dengan menggunakan raport setelah siswa melakukan pembelajaran dari mata pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif kelas XI di SMK PIRI Sleman dengan

Program Studi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor.

2. Pengertian Sikap

LaPirre (1934) dalam Saifuddin Azwar (2012:5) mendefinisikan sikap sebagai suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dari berbagai macam situasi yang terjadi dilingkungan sekitar, atau secara sederhana sikap merupakan suatu respon dari keadaan yang ditimbulkan oleh lingkungan sekitar. Secord & Backam (1964) dalam Saifuddin Azwar (2012:5) mendefinisikan sikap sebagai keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (konisi), dan *predisposisi* tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungannya. Dalam Muhibbin Syah (2008:120) sikap adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu, jadi sikap dapat kita anggap suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu.

Pendapat mereka ini juga senada dengan apa yang disampaikan oleh Mar'at. Menurut Mar'at (1982:13) sikap memiliki tiga komponen, sebagai berikut :

- a. Komponen Kognisi yang berhubungan dengan *beliefs*, ide dan konsep,
- b. Komponen Afeksi yang menyangkut kehidupan emosional seseorang,
- c. Komponen Konasi yang merupakan kecenderungan bertingkah laku.

Menurut Gerungan (1991:151) sikap memiliki ciri-ciri, sebagai berikut :

- a. Sikap bukan dibawa orang sejak ia dilahirkan, melainkan dibentuk atau dipelajarinya sepanjang perkembangan orang itu dalam hubungan dengan objeknya. Sifat ini membedakannya dengan sifat motif-motif *biogenetis* seperti lapar, haus, kebutuhan akan istirahat, dan lain-lain penggerak kegiatan manusia yang menjadi pembawaan baginya, dan yang terdapat padanya sejak dilahirkan.
- b. Sikap itu berubah-ubah, sikap-sikap itu dapat dipelajari, karena itu sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah berubahnya sikap pada orang itu.
- c. Sikap itu tidak berdiri sendiri tetapi senantiasa mengandung relasi tertentu terhadap suatu objek. Dengan kata lain sikap itu terbentuk, dipelajari, atau berubah senantiasa berkenaan dengan suatu objek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas.
- d. Objek sikap itu dapat merupakan satu hal tertentu, tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut. Jadi sikap itu dapat berkenaan dengan satu objek saja, tetapi juga berkenaan dengan sederetan objek-objek yang serupa.
- e. Sikap mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan. Sifat inilah yang membedakan sikap dari kecakapan-kecakapan atau pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki orang.

Dari penjelasan yang dikemukakan oleh Gerungan dapat diketahui bahwa sikap bukan pembawaan dari lahir, tetapi bisa dipelajari, setiap

manusia bisa berbeda dalam menunjukkan sikap, sikap berhubungan dengan suatu objek dan tidak berdiri sendiri, sikap saling berhubungan antara objek satu dengan objek yang lain, dan sikap memiliki segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan serta membedakan pengetahuan antara orang satu dengan yang lain.

Dalam Djaali (2012:116-117), Sikap belajar ikut menentukan intensitas kegiatan belajar seperti sikap yang positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibanding dengan sikap belajar yang negatif. Cara mengembangkan sikap yang positif yaitu :

- a. Bangkitkan kebutuhan menghargai keindahan, untuk mendapat penghargaan, dan sebagainya.
- b. Hubungan dengan pengalaman yang lampau.
- c. Beri kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- d. Gunakan berbagai metode belajar seperti diskusi, kerja kelompok, membaca, demonstrasi, dan sebagainya.

Dari beberapa pengertian sikap di atas dapat dirumuskan bahwa sikap merupakan respon yang dipilih oleh individu dalam melakukan kehendak pribadinya sesuai dengan apa yang dianggapnya benar atau salah terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya, yang terdiri dari kognisi, afeksi dan konasi serta memiliki tingkatan menerima, menghargai, merespon dan bertanggung jawab.

a. Kegiatan Belajar Mengajar

Oemar Hamalik (2010:58) mengemukakan bahwa mengajar merupakan suatu proses membimbing kegiatan belajar anak.

Menurut Nurul Ramadhani (2009:8) Sebagai suatu disiplin atau sub disiplin ilmu, mengajar akan mencakup :

- 1) Tujuan apa yang ingin dicapai dalam kegiatan mengajar terebut,
- 2) Bahan mengajar apa yang sepatutnya disiapkan untuk mencapai tujuan tersebut,
- 3) Bagaimana proses mengajar dilakukan,
- 4) Dengan metode apa kegiatan metode mengajar dilakukan,
- 5) Indikator apa untuk mengetahui bahwa kegiatan mengajar itu tercapai atau tidak.

Oemar Hamalik (2010:54) menjelaskan prinsip-prinsip belajar dan mengajar adalah sebagai berikut :

- 1) Belajar bertujuan untuk mengembangkan perilaku siswa.
- 2) Belajar didasarkan atas kebutuhan dan motivasi tertentu.
- 3) Belajar dilaksanakan dengan latihan daya-daya, membentuk hubungan asosiasi, dan melalui penguatan.
- 4) Belajar bersifat keseluruhan yaitu dengan menitikberatkan pemahaman berpikir kritis, dan reorganisasi pengalaman.
- 5) Belajar membutuhkan bimbingan, baik secara langsung oleh guru maupun secara tak langsung melalui pengalaman pengganti.

- 6) Belajar dipengaruhi dari dua faktor yaitu pengalaman dari dalam individu dan dari luar individu.
- 7) Belajar sering dihadapkan kepada masalah dan kesulitan yang perlu dipecahkan.
- 8) Hasil belajar dapat ditransferkan kedalam situasi lain.

Oemar Hamalik (2010:62-64) juga menjelaskan tentang proses belajar mengajar yang terdiri atas aspek-aspek yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan instruksional. Tanpa adanya aspek-aspek belajar tersebut tidak akan terjadi proses yang diharapkan. Dalam aspek ini memiliki tujuh aspek didalamnya yang merupakan suatu kesatuan bulat.

1) Aspek Tujuan Instruksional

Aspek tujuan Instruksional merupakan aspek yang paling utama, aspek ini harus di rumuskan secara jelas dan spesifik karena menentukan arah tindakan belajar dan mengajar. Tujuan-tujuan instruksional juga harus berpusat pada perubahan prilaku siswa yang diinginkan, oleh karena itu harus di rumuskan secara operasional. Sehingga dapat diukur dan dapat diamati ketercapaiananya.

2) Aspek Materi Pelajaran

Berdasarkan tujuan instruksional yang telah dirumuskan selanjutnya dirumuskan juga materi pelajaran yang akan disajikan kepada para siswa. Materi pelajaran bersumber dari sumber bahan

pelajaran yang berkenaan dengan mata pelajaran tertentu. Materi pelajaran harus dirinci dan konsisten dengan tujuan-tujuan instruksional.

3) Aspek Metode atau Strategi Belajar Mengajar

Sehubungan dengan tujuan instruksional dan materi pelajaran, selanjutnya ditentukan alternatif metode atau strategi belajar-mengajar. Tujuan dan materi yang baik belum tentu memberikan hasil yang baik tanpa memilih dan menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan dan materi tersebut. Strategi belajar-mengajar mengandung kegiatan-kegiatansiswa yang belajar dan kegiatan guru yang mengajar.

4) Aspek Media Instruksional

Media merupakan unsur penunjang dalam proses dan mengajar supaya terlaksana dengan lancar dan efektif. Pada aspek ini terdapat juga buku sumber yang digunakan sebagai sumber bahan.

5) Aspek Penilaian

Aspek penilaian merupakan aspek yang penting, yang berguna untuk mengukur dan menilai seberapa jauh tujuan instruksional telah tercapai atau sejauh mana terdapat kemajuan belajar siswa, dan bagaimana tingkat keberhasilan sesuai dengan tujuan instruksional tersebut. Apakah tujuan yang telah dirumuskan dapat dicapai atau tidak, apakah materi yang telah diberikan dapat dikuasai atau tidak, dan apakah penggunaan metode dan alat instruksional

tepat atau tidak. Hal ini menunjukan betapa pentingnya fungsi aspek penilaian dalam proses belajar dan mengajar.

6) Aspek Penunjang Fasilitas , Waktu, Tempat dan Perlengkapan

Aspek ini ikut dalam menentukan berhasil-tidaknya proses belajar dan mengajar. Dalam merancang aspek-aspek tadi diatas harus dengan baik, apabila tanpa ketersediaan waktu yang tepat, tempat yang baik, dan perlengkapan yang cukup mungkin atau sangat sulit proses belajar mengajar berhasil dengan baik.

7) Faktor guru dan siswa turut menentukan berhasil tidaknya proses tersebut sebab faktor-faktor inilah yang harus banyak melibatkan diri dalam situasi mengajar dan belajar. Keaktifan siswa dan guru besar maknanya dalam menentukan keberhasilan proses belajar dan mengajar.

Dari penjelasan diatas menurut para ahli dapat dirumuskan bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan suatu bentuk aktivitas yang dilakukan oleh guru untuk membimbing dalam kegiatan mengembangkan diri siswa untuk mencapai tujuan intruksional yang dapat diukur.

b. Sikap Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar

Dari pengertian diatas maka didapatkan bahwa sikap siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar merupakan respon yang dipilih siswa untuk pengaturan diri yang berupa kognisi, afeksi dan konasi untuk memilih tingkatan keadaan seperti menerima,

menghargai, merespon dan bertanggung jawab dalam belajar dari berbagai macam peristiwa dan situasi yang terjadi pada saat proses guru membimbing siswa untuk belajar. Respon yang dipilih siswa dapat bermacam-macam bentuknya, keadaan yang memungkinkan mempengaruhi siswa dalam menyikapinya dapat datang dari faktor luar dan dalam dari diri siswa.

Dari faktor luar yang dapat mempengaruhi sikap siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar adalah sikap siswa di kelas pada saat proses belajar mengajar melihat temannya gaduh, melihat temannya bermain *mobile phone*, tidur, mengajak ngobrol, atau melihat gurunya tegas, marah, kurang menarik, atau sikap siswa pada saat diberi tugas, diberi pertanyaan, dimarahi, dan diberi nasehat yang baik. Dari faktor dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi sikap siswa dalam belajar seperti memiliki masalah dirumah yang belum terselesaikan, ada masalah dengan teman-temannya dikelas, keadaan tubuhnya sakit, atau bermasalah dengan gurunya dan sebagainya.

Sikap memiliki tiga komponen yaitu kognisi, afektif, dan konasi. Dari tiga komponen itu dapat dilihat indikator sikap siswa dalam mengikuti kegiatan mengajar diantaranya yaitu :

- 1) Memperhatikan penjelasan guru.
- 2) Memperhatikan media pembelajaran.
- 3) Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- 4) Mengikuti praktikum dengan sungguh-sungguh.

- 5) Serius dalam mengikuti pembelajaran.
- 6) Kerjasama dalam praktikum.
- 7) Diskusi dalam kelompok berjalan secara efektif dan kondusif.
- 8) Mampu menyimpulkan hasil pembelajaran

3. Kebiasaan Belajar

Slameto (2003: 82) mengemukakan “kebiasaan belajar diperoleh dengan cara yang dipakai untuk mencapai tujuan belajar”. Oemar Hamalik (1995) mengemukakan “seseorang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya mempunyai sikap serta kebiasaan belajar yang baik.” Nana Syaodih (2004:159) menjelaskan penguasaan kecakapan atau prilaku yang dilakukan melalui usaha belajar yang berencana dan didasari, dan sering dilakukan secara berulang-ulang maka berubah menjadi suatu kebiasaan”. Jika penguasaan yang dilakukan oleh siswa adalah belajar yang dilakukan secara berulang-ulang maka akan menjadi kebiasaan belajar. Muhibbin Syah (2008:118), menjelaskan bahwa setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah, timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang.

Dari beberapa definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kebiasaan belajar adalah suatu bentuk penguasaan kecakapan atau prilaku dari hasil belajar yang dilakukan secara berulang-ulang. Kebiasaan belajar harus dibentuk dan dimulai sejak dini kepada seorang siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa merasa terbiasa melakukan kegiatan belajar

dalam kesehariannya. Sehingga siswa dapat dengan mudah mengingat bahan pelajaran yang didapat dan dapat menunjang prestasi akademik siswa.

Konstruk kebiasaan menurut pendapat Gie (1995) ada tiga aspek untuk membentuk kebiasaan belajar yang efektif yakni : (a) keteraturan, (b) disiplin, dan (c) konsentrasi.

a. Keteraturan

Belajar secara teratur akan memperoleh hasil yang baik. Keteraturan meliputi kebiasaan mengikuti pelajaran secara teratur, menyimpan dan memelihara secara teratur alat perlengkapan belajar, dan kebiasaan membaca buku-buku pelajaran.

b. Disiplin

Disiplin adalah ketataan atau kepatuhan terhadap rencana kerja yang telah ditentukan. Belajar secara teratur hanya mungkin dijalankan jika siswa memiliki disiplin untuk menaati rencana yang sudah diatur sebelumnya. Godaan-godaan yang bertujuan meruntuhkan usaha belajar dapat dihindari jika siswa memiliki disiplin diri. Disiplin belajar yang dimiliki individu tidak tumbuh dengan sendirinya, tetapi tumbuh, terbentuk dan berkembang melalui latihan dan pendidikan yang memungkinkan timbulnya kesadaran dan kemauan untuk berbuat patuh atau tanpa adanya unsur paksaan dari luar. Disiplin tersebut meliputi disiplin dalam memantapkan penguasaan materi pelajaran, disiplin pelaksanaan terhadap jadwal

belajar yang telah dibuat, dan disiplin dalam menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) dan tugas sekolah (mencakup mengerjakan latihan-latihan tes, ulangan harian, ulangan umum atau ujian baik ujian tertulis maupun lisan, kemampuan berdiskusi dengan teman dalam menyelesaikan tugas kelompok).

c. Konsentrasi

Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar. Seseorang tidak akan berhasil mendalami bahan pelajaran yang dipelajari jika upaya itu dilakukan tanpa ada konsetrasi.

Menurut Sumadi Suryabrata (1995) ada cara-cara dalam membentuk Kebiasaan Belajar yang baik yaitu :

- 1) penyusunan jadwal belajar yang baik,
- 2) kontinuitas dalam belajar,
- 3) belajar mandiri di luar jam pelajaran sekolah,
- 4) mengalokasikan waktu belajar secara adil,
- 5) menyediakan waktu belajar untuk mempersiapkan materi pelajaran,
- 6) menyediakan waktu belajar untuk mengulangi materi yang telah didapat di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui beberapa indikator yang terdapat dalam kebiasaan belajar yaitu :

- 1) Ketepatan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik,
- 2) Keteraturan dalam belajar,

- 3) Keteraturan dalam melaksanakan tugas sekolah,
- 4) Mengikuti pelajaran secara teratur,
- 5) Menyimpan dan memelihara perlengkapan untuk belajar,
- 6) Membiasakan dalam membaca buku-buku pelajaran,
- 7) Disiplin dalam memantapkan materi pelajaran,
- 8) Disiplin dalam melaksanakan jadwal pelajaran yang telah dibuat,
- 9) Disiplin dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah,
- 10) Mampu berkonsentrasi ketika belajar di sekolah dan dirumah.

B. Kerangka berpikir

1. Pengaruh sikap terhadap prestasi belajar

Seorang siswa yang memiliki sikap positif dalam memberikan respon yang baik pada saat kegiatan belajar mengajar Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif akan menjadikan dirinya mudah untuk menerima pelajaran dan dapat bertanggung jawab atas apa yang dipelajarinya. Sikap positif siswa dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari berbagai aspek diantaranya yaitu : siswa memperhatikan media pembelajaran, siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa mengikuti praktikum dengan sungguh-sungguh, siswa serius dalam mengikuti pembelajaran, siswa bekerjasama dalam praktikum, siswa berdiskusi dalam kelompok yang berjalan secara efektif dan kondusif dan siswa mampu menyimpulkan hasil pembelajaran setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Prestasi belajar Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif yaitu nilai akhir dalam bentuk angka-angka baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Maka apabila siswa memiliki sikap yang baik maka kecenderungan untuk dapat memperoleh nilai akhir dalam angka-angka akan memuaskan. Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa sikap siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar diduga memiliki pengaruh terhadap kebiasaan belajar perbaikan perawatan kelistrikan otomotif.

2. Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar

Kebiasaan belajar merupakan suatu bentuk penguasaan kecakapan atau prilaku dari hasil belajar yang dilakukan secara berulang-ulang, seperti ketepatan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, keteraturan dalam belajar, keteraturan dalam melaksanakan tugas sekolah, mengikuti pelajaran secara teratur, menyimpan dan memelihara perlengkapan untuk belajar, membiasakan dalam membaca buku-buku pelajaran, disiplin dalam memantapkan materi pelajaran, disiplin dalam melaksanakan jadwal pelajaran yang telah dibuat, disiplin dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan mampu berkonsentrasi ketika belajar di sekolah dan dirumah.

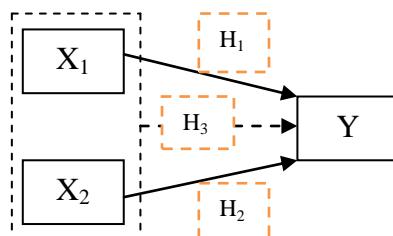
Prestasi belajar Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif yaitu nilai akhir dalam bentuk angka-angka baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Maka apabila siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik maka kecenderungan untuk dapat memperoleh nilai akhir dalam angka-angka yang memuaskan. Oleh karena itu kebiasaan belajar siswa diduga

memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar perbaikan perawatan kelistrikan otomotif.

3. Pengaruh antara sikap dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar

Berdasarkan uraian sikap diatas dapat diketahui bahwa sikap siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar diduga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar perbaikan perawatan kelistrikan otomotif. Kebiasaan belajar siswa juga diduga diduga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif. Maka dapat diketahui bahwa sikap dan kebiasaan secara bersama-sama diduga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif.

C. Pradigma Penelitian



Gambar 1. Pradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 = Sikap siswa

X_2 = Kebiasaan belajar

Y = Prestasi belajar

= Pengaruh variable bebas (X_1) terhadap variable variabel terikat (Y)

- $H_2 \rightarrow$ = Pengaruh variable bebas (X_2) terhadap variable variable terikat (Y)
- $H_3 \rightarrow$ = Pengaruh antara variable bebas (X_1) dan (X_2) terhadap variable variable terikat (Y)

E. Hipotesis Penelitian

H1 : Ada pengaruh sikap siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif kelas XI SMK Sleman Tahun ajaran 2012/2013.

H2 : Ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif kelas XI SMK Sleman Tahun ajaran 2012/2013.

H3 : Ada pengaruh antara sikap dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran perbaikan Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif kelas XI SMK Sleman Tahun ajaran 2012/2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* dan penelitian korelasi. Menurut Nana Sudjana (1989:56) *ex-post facto* artinya sesudah fakta dimulai dengan mendeskripsikan situasi sekarang yang diasumsikan sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah terjadi atau berasksi sebelumnya. Dalam penelitian *ex post facto* menunjuk kepada perlakuan atau manipulasi variable bebas X telah terjadi sebelumnya, sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variable terikat. Dilihat dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian korelasi, karena didalam penelitian ini bermaksud untuk menemukan ada tidaknya peran antara sikap siswa, kebiasaan siswa terhadap prestasi belajar perbaikan perawatan kelistrikan otomotif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2013 di SMK PIRI Sleman yang berlokasi di Jl. Kaliurang, Km. 7,8 Ngabean, Sleman, Yogyakarta.

C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 96), Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Terdapat dua variable dalam penelitian ini, variable-variabel tersebut adalah :

1. Variabel Terikat (*Dependent variable*) merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variable terikat yaitu prestasi belajar (Y).
2. Variabel Bebas (*Independent variable*) merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah sikap siswa (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2).

D. Definisi Operasional Variabel

Di dalam penelitian ini diberikan batasan pengertian untuk menyamakan persepsi mengenai variable-variabel yang digunakan, sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yaitu nilai akhir dalam bentuk angka-angka baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada mata pelajaran perbaikan perawatan kelistrikan otomotif yang terjadi setelah siswa melakukan perubahan dari pembelajaran dalam kurun waktu tertentu dan dapat diukur dengan menggunakan tes prestasi / evaluasi yang dapat

dicantumkan dengan menggunakan raport setelah siswa melakukan pembelajaran dari mata pelajaran perbaikkan perawatan kelistrikan otomotif kelas XI di SMK PIRI Sleman dengan Program Studi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor.

2. Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar merupakan suatu bentuk penguasaan kecakapan atau prilaku dari hasil belajar yang dilakukan secara berulang-ulang, seperti ketepatan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, keteraturan dalam belajar, keteraturan dalam melaksanakan tugas sekolah, mengikuti pelajaran secara teratur, menyimpan dan memelihara perlengkapan untuk belajar, membiasakan dalam membaca buku-buku pelajaran, disiplin dalam memantapkan materi pelajaran, disiplin dalam melaksanakan jadwal pelajaran yang telah dibuat, disiplin dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan mampu berkonsentrasi ketika belajar disekolah dan dirumah.

3. Sikap dalam belajar

Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar merupakan tingkah laku yang dipilih siswa dalam pengaturan diri untuk memilih keadaan seperti menerima, menghargai, merespon dan bertanggung jawab dalam belajar dari berbagai macam peristiwa dan situasi yang terjadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Sikap siswa yang dapat diketahui pada saat belajar adalah memperhatikan media pembelajaran, menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru,

mengikuti praktikum dengan sungguh-sungguh, serius dalam mengikuti pembelajaran, kerjasama dalam praktikum, diskusi dalam kelompok berjalan secara efektif dan kondusif dan mampu menyimpulkan hasil pembelajaran.

E. Populasi Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 108), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Hal ini juga dikatakan oleh Sugiyono (2012: 61), bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini digunakan pendapat Suharsimi Arikunto, (2002: 107) apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar tentu saja jika sampel lebih besar, hasilnya akan lebih baik.

Dari pengertian diatas maka populasi dari penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMK PIRI Sleman Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif yang terdiri dari 3 kelas adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Populasi penelitian siswa kelas XI SMK PIRI Sleman Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif

No	Kelas	Jumlah
1	XI TKR A	18
2	XI TKR B	13
3	XI TSMA	17
4	XI TSMB	15
	Jumlah	63

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel. Metode yang yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Angket atau kuesioner

Donald Ary (1982:249) mengemukakan bahwa “kuesioner berstruktur atau bentuk tertutup merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang sikap siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah dan kebiasaan belajar siswa baik disekolah maupun dirumah.

2. Dokumentasi

Jonathan Sarwono (2006:225), menjelaskan bahwa metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data atau informasi dengan meneliti sumber tertulis yang sudah ada, seperti membaca surat-surat, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan

tulisan lainnya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang prestasi belajar perbaikan perawatan kelistrikan otomotif dengan mengambil data raport siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK PIRI Sleman.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket dan dokumentasi untuk memperoleh informasi tentang prestasi belajar Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif. Pada penelitian ini setiap butir soal instrumen memakai skala likert dengan empat alternatif pilihan yaitu untuk penelitian sikap sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk penelitian kebiasaan alternatif pilihannya yaitu sering (S), kadang-kadang (KK), jarang (J) dan tidak pernah (TP).

Skor untuk setiap pertanyaan positif adalah 4-1, sedangkan skor untuk setiap pertanyaan negatif adalah 1-4. Adapun kisi-kisi instrumen dapat dilihat dalam tabel-tabel berikut :

Tabel 4. Kisi-Kisi Sikap Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Sikap Siswa	Memperhatikan penjelasan guru dan media pembelajaran	1-6	3
	Menjawab pertanyaan dari guru	7-9	3
	Mengikuti praktikum dengan serius	10-15	3
	Kerjasama dalam praktikum	16-18	3

Sikap Siswa	Diskusi dalam kelompok berjalan secara efektif dan kondusif	19-21	3
	Mampu menyimpulkan hasil pembelajaran	22-25	4
	Jumlah		25

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Kebiasaan Belajar	Ketepatan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik	1-3	3
	Keteraturan dalam belajar	4-6	3
	Keteraturan dalam melaksanakan tugas sekolah	7-9	3
	Mengikuti pelajaran secara teratur	10-12	
	Menyimpan dan memelihara perlengkapan untuk belajar	13-15	3

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Kebiasaan Belajar	Membiasakan membaca buku-buku pelajaran	16-18	3
	Disiplin dalam memantapkan materi pelajaran	19-21	3
	Disiplin dalam melaksanakan jadwal pelajaran yang dibuat	22-24	3
	Disiplin dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah,	25-27	3

	Mampu berkonsentrasi ketika belajar disekolah dan dirumah	28-30	3
	Jumlah	30	

Data diatas dikembangkan oleh penelitian terdahulu oleh M. WAHYU UNTARI, dengan koefisien *Alfa Cronbach* 0,727, keterangan reliabilitas tinggi.

Untuk mengetahui prestasi belajar perbaikan perawatan kelistrikan otomotif maka digunakan dokumen daftar nilai mid semester yang dimiliki oleh guru, digunakan nilai raport. Daftar nilai inilah yang nantinya digunakan sebagai data prestasi belajar perbaikan perawatan kelistrikan otomotif.

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji instrumen dalam hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen penelitian tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian. Uji coba instrumen dilakukan pada 20 siswa kelas SMK PIRI Yogyakarta yang memiliki keadaan atau karakteristik kurang lebih sama dengan populasi penelitian atau responden sesungguhnya yaitu pada SMK PIRI Sleman. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian dapat mengukur ketepatan data yang diperlukan.

1. Uji validitas

Uji validitas instrumen merupakan prosedur pengujian untuk melihat apakah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam kuesioner dapat mengukur dengan cermat atau tidak. Dalam uji validitas ini digunakan rumus korelasi *product moment* menggunakan perbandingan tabel r taraf signifikan 5%. Rumus korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum Y$: skor total

$\sum Y$: skor butir

N : jumlah responden

$\sum Y^2$: jumlah skor kuadrat variable Y

$\sum X^2$: jumlah skor kuadrat variable X

$\sum XY$: jumlah perkalian antara skor variable X dengan skor variable

Y. (Suharsisni Arikunto, 2006: 276)

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas (reliability, kepercayaan) menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien *alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir. (Suharsisni Arikunto, 2006: 276)

Kemudian hasil perhitungan koefisien korelasi Alpha (r_{11}) di interpretasikan terhadap koefisien korelasi dalam , yaitu :

Tabel 6. Tabel Interpretasi Nilai r (Suharsisni Arikunto, 2006: 276)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Agak rendah
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

I. Hasil Uji Coba Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrumen yang bertujuan untuk mengetahui kesahihan butir (validitas) dan keandalan (reliabilitas) instrumen ini dilaksanakan di SMK PIRI Yogyakarta kelas XI Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif terhadap 20 responden.

1. Uji Validitas

Hasil analisis validitas butir dengan bantuan *SPSS for windows* dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 7. Ringkasan Perhitungan Validitas

Variabel	Jumlah Item Semula	Jumlah Item Gugur	Nomor Item Gugur	Jumlah Item Sahih
X	25	7	1,2,13,15,16,20,25	18
Y	30	7	2,6,11,14,18,22,23	23

2. Uji Reliabilitas

Hasil analisis reliabilitas butir dengan bantuan *SPSS for windows* dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 8. Ringkasan Perhitungan Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
X	0, 775	Tinggi/ Reliabel
Y	0, 912	Sangat Tinggi/Sangat Reliabel

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis Data

Untuk melakukan model regresi linier yang baik harus memenuhi uji asumsi klasik atau prasyarat analisis data. Uji asumsi klasik tersebut (Haryadi Sarjono, 2011:53) yaitu uji normalitas, uji multikolerasi dan uji linieritas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, dalam Haryadi Sarjono (2011:53). Rumus dalam uji normalitas dalam metode Kolmogrov-Smirnov dalam (Purwanto, 2011:163) yaitu :

$$D_{\text{hitung}} = \text{maksimum} | F_o(X) - S_N(X) |$$

Keterangan :

$F_o(X)$ = Distribusi kumulatif teoritis

$S_N(X)$ = Distribusi kumulatif skor observasi

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila $D_{\text{hitung}} < D_{\text{tabel}}$ pada taraf kesalahan tertentu.

Kriteria pengujian normalitas menggunakan program *SPSS* dalam Haryadi Sarjono sebagai berikut.

- 1) Angka signifikansi uji Kolmogrov-Smirnov sig. > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikansi uji Kolmogrov-Smirnov sig. <0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

b) Uji linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel sebagai prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat. Untuk mengetahui uji linieritas digunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu (Sutrisno Hadi, 2004 ;13)

c) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis korelasi ganda. Untuk menguji terjadi atau tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan menyelidiki besarnya interkorelasi. Dalam Haryadi Sarjono (2011:70), Uji multikorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikolinieritas) atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada interpretasi hasil

pengujian multikorelasi atau multikolinieritas dengan komputer program *SPSS for Windows versi 12* menggunakan nilai VIF (*variance inflation factor*) menurut Haryadi Sarjono (2011:74), yaitu :

- 1) Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas di antara variabel bebas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinieritas di antara variabel bebas.

Dapat juga digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah harga dari skor butir

$\sum Y$ = Jumlah harga dari skor butir total

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah Y^2 (Suharsimi Arikunto,2006:170)

2. Pengujian Hipotesis

a. Menguji dengan analisis Korelasi *Product Moment*

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan Y maka digunakan teknik korelasi. Analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*. Rumus persamaan korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n.\Sigma X^2 - (N\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah sampel

ΣX = jumlah skor variabel X

ΣY = jumlah skor variabel Y

ΣX^2 = jumlah skor kuadrat variabel X

ΣY^2 = jumlah skor kuadrat variabel Y

ΣXY = jumlah perkalian skor variabel X dan skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 1996:162)

Korelasi *Product Moment* dilambangkan (r) dengan ketentuan r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = +1$ artinya korelasi sangat negatif. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel (Riduwan, 2009:223) interpretasi Nilai r sebagai berikut :

Tabel 9. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,7999	Kuat
0,40-0,5999	Cukup Kuat
0,20-0,3999	Rendah
0,00-0,1999	Sangat Rendah

Dasar pengambilan Keputusan (Riduwan, 2011:63) yaitu :

- 1) Jika nilai probabilitas $0,05 \text{ lebih kecil atau sama dengan}$ nilai probabilitas Sig atau $[0,05 \leq \text{Sig}]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas $0,05 \text{ lebih besar atau sama dengan}$ nilai probabilitas Sig atau $[0,05 \geq \text{Sig}]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

b. Menguji dengan analisis Regresi

Uji Regresi, digunakan untuk mencari pengaruh antar variabel. Dalam (Haryadi Sarjono 2011 : 91) analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam uji ini digunakan regresi linier sederhana dan regresi ganda. Dalam (Riduwan 2009 : 224) dengan rumus sebagai berikut :

Dalam uji ini digunakan regresi regresi ganda dalam (Riduwan 2009 : 224) dengan rumus persamaan garis regresi dirumuskan: $\hat{Y} = a + bX$ dimana :

\hat{Y} = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk

diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang

menunjukan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-)

variabel Y

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\{n.\Sigma X^2 - (N\Sigma X)^2\}} \quad a = \frac{\Sigma Y - b.(\Sigma X)}{n}$$

Persamaan garis regresi ganda dirumuskan: $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Dasar pengambilan keputusan (Riduwan, 2011:95) yaitu :

- 1) Jika nilai probabilitas $0,05 \text{ lebih kecil atau sama dengan}$ nilai probabilitas Sig atau $[0,05 \leq \text{Sig}]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas $0,05 \text{ lebih besar atau sama dengan}$ nilai probabilitas Sig atau $[0,05 \geq \text{Sig}]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel sikap belajar (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2), dan variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji hubungan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi mean, median, mode dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi masing-masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

1. Sikap Siswa

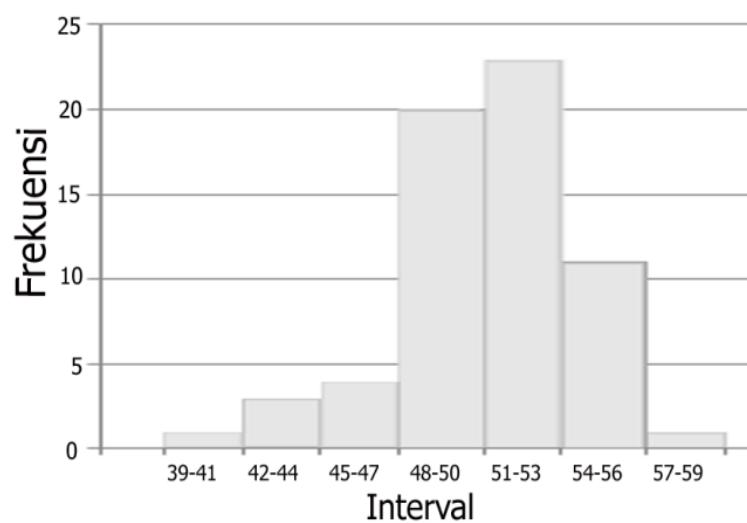
Data sikap siswa diperoleh melalui angket yang terdiri dari 18 butir pertanyaan dan jumlah responden 63 Siswa. Berdasarkan data yang diolah menggunakan program *SPSS versi 12.0* maka diperoleh skor tertinggi sebesar adalah 57 dan skor terendah 41. Hasil analisis menunjukkan harga

rerata (mean) sebesar 50,63, median 51, modus 49, standar deviasi 2,90 dan variance sebesar 11,36. Data perhitungan terdapat pada lampiran. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel sikap belajar.

Tabel 10. Distribusi frekuensi untuk variabel sikap belajar (X)

No	Interval	Frequency	Percent	Cumulative Percent
1	39-41	1	1,5%	1,5%
2	42-44	3	5%	6,5%
3	45-47	4	6%	12,5%
4	48-50	20	32%	44,5%
5	51-53	23	36%	80,5%
6	54-56	11	18%	98,5%
7	57-59	1	1,5%	100%
Total		63	100%	

Berdasarkan distribusi frekuensi data sikap belajar di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Belajar

Berdasarkan skor data penilaian model *likert* dengan rentang skor antara 1 - 4 untuk 18 butir pertanyaan, maka *mean* idealnya dapat dihitung dengan norma sebagai berikut :

$$\text{ST (skor tertinggi)} = 18 \times 4 = 72$$

$$\text{SR (skor terendah)} = 18 \times 1 = 18$$

$$\text{Mi} = \frac{1}{2} (\text{ST} + \text{SR})$$

$$= \frac{1}{2} (72 + 18)$$

$$= 45$$

$$\text{SDi} = \frac{1}{6} (\text{ST} - \text{SR})$$

$$= \frac{1}{6} (72 - 18)$$

$$= 9$$

Berdasarkan acuan norma, *mean* ideal sikap belajar diperoleh hasil 45.

Standar deviasi ideal diperoleh hasil 9.

2. Kebiasaan Belajar

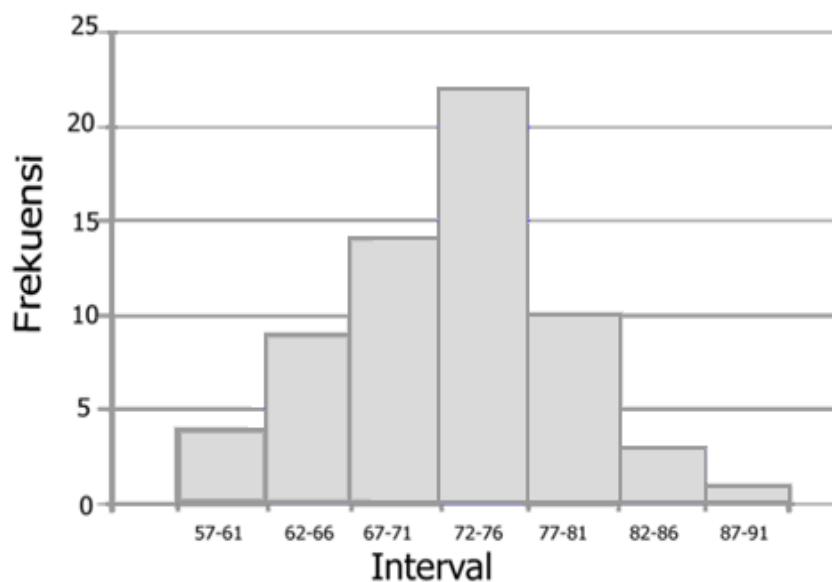
Data kebiasaan belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 23 butir pertanyaan dan jumlah responden 63 siswa. Berdasarkan data yang diolah menggunakan program *SPSS versi 12.0* maka diperoleh skor tertinggi sebesar adalah 87 dan skor terendah 58. Hasil analisis menunjukkan harga rerata (*mean*) sebesar 71,74, median 72, modus 74, standar deviasi 6,25 dan variance sebesar 39,12. Data perhitungan terdapat pada lampiran. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel kebiasaan belajar.

Tabel 11. Distribusi frekuensi untuk variabel kebiasaan belajar (X_2)

No	Interval	Frequency	Percent	Cumulative Percent
1	57-61	4	6%	6%
2	62-66	9	14%	20%
3	67-71	14	22,5%	42,5%
4	72-76	22	35%	77,5%
5	77-81	10	16%	93,5%
6	82-86	3	5%	98,5%
7	87-91	1	1,5%	100%
Total		63	100%	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan distribusi frekuensi data kebiasaan belajar di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar

Berdasarkan skor data penilaian model *likert* dengan rentang skor antara 1 - 4 untuk 23 butir pertanyaan, maka *mean* idealnya dapat dihitung dengan norma sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{ST (skor tertinggi)} &= 23 \times 4 = 92 \\
 \text{SR (skor terendah)} &= 23 \times 1 = 23 \\
 \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{ST+SR}) \\
 &= \frac{1}{2} (92 + 23) \\
 &= 57,5 \\
 \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{ST-SR}) \\
 &= \frac{1}{6} (92 - 23) \\
 &= 11,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan acuan norma, *mean* ideal kebiasaan belajar diperoleh hasil 57,5. Standar deviasi ideal diperoleh hasil 11,5.

3. Prestasi Belajar

Data prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai akhir mata pelajaran perawatan perbaikan kelistrikan otomotif siswa kelas XI SMK PIRI Sleman sejumlah 63 siswa tahun ajaran 2011/2012. Berdasarkan data yang diolah menggunakan program *SPSS versi 12.0* maka diperoleh skor tertinggi sebesar adalah 85 dan skor terendah 70.

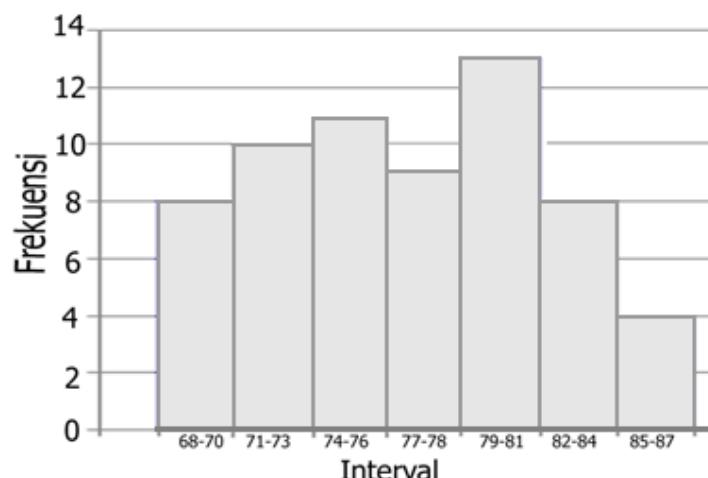
Hasil analisis menunjukkan harga rerata (*mean*) sebesar 77,07, median 78, modus 80, standar deviasi sebesar 4,62 dan variance sebesar 21,39. Data perhitungan terdapat pada lampiran. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel kebiasaan belajar.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi untuk variabel prestasi belajar (Y)

No	Interval	Frequency	Percent	Cumulative Percent
1	68-70	8	13%	13%
2	71-73	10	16%	29%
3	74-76	11	17%	46%
4	77-78	9	14%	60%
5	79-81	13	21%	81%
6	82-84	8	13%	94%
7	85-87	4	6%	100%
Total		63	100%	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan distribusi frekuensi data lingkungan sosial intern tempat kerja di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis (Haryadi Sarjono, 2011:53) yaitu uji normalitas, uji multikolerasi dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kosmogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS versi 12.0* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp. Sg* pada output *Kosmogorov-Smirnov test >* dari alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut.

Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Alpha(5%)	Kondisi	Simpulan
Sikap Siswa	0,181	0,05	S > A	Normal
Kebiasaan Belajar	0,200	0,05	S > A	Normal
Prestasi Belajar	0,177	0,05	S > A	Normal

Sumber : Data primer

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi variabel sikap siswa (0,181), kebiasaan belajar (0,200) dan prestasi belajar (0,177) lebih besar dari alpha (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Dalam *SPSS versi 12.0* untuk menguji linearitas menggunakan *deviation from linearity* dari uji F linear. Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen linear apabila nilai signifikansi F_{hitung} lebih dari 0,05. Hasil uji linearitas hubungan adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	F hitung	Signifikansi	Keterangan
X-Y	1,134	0,358	Linear
Y-Z	1,095	0,394	Linear

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi hubungan antara variabel X, Y, dan Z lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel independen dengan variabel dependen linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas antar variabel dengan menggunakan komputer program *SPSS versi 12* menunjukkan bahwa interkorelasi antar variabel sebesar 0,671. Uji multikolinieritas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. menurut Haryadi Sarjono (2011:74), yaitu :

- 1) Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi gejala multikolinieritas di antara variabel bebas.
- 2) Jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi gejala multikolinieritas di antara variabel bebas.

Dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas, maka analisis regresi ganda dapat dilanjutkan. Data selengkapnya ada pada lampiran.

Tabel 15. Rangkuman Interkorelasi Variabel Bebas

No.	Variabel	Tolerance	VIF	Simpulan
1.	Sikap Siswa	0,839	1,192	Tidak ada Multikolinieritas
2.	Kebiasaan Belajar	0,664	2,373	Tidak ada Multikolinieritas

Ternyata nilai VIF kurang dari 10 untuk semua variabel bebas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam regresi antara variabel sikap siswa (X) dan kebiasaan belajar (Y) tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah. Untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis penelitian ini, yaitu mengenai terdapat tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

1. Menguji dengan analisis Korelasi *Product Moment*

Untuk menguji hubungan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y dalam penelitian ini maka digunakan teknik korelasi dengan taraf signifikan 5% dan $n=63$. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Rangkuman Korelasi *Product Moment*

Correlations	Interval Koefisien (r)	Tingkat Hubungan
X_1 terhadap Y	0,449	Cukup Kuat
X_2 terhadap Y	0,608	Kuat

Tabel 17. Rangkuman Korelasi *Partial*

Correlations	Interval Koefisien (r)	Tingkat Hubungan
X_1 dan X_2 terhadap Y	0,727	Kuat

Berdasarkan hasil analisis data, hubungan atau korelasi X_1 terhadap Y ditunjukkan dengan r sebesar 0,449 lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,244 dengan $n= 63$, dengan tingkat hubungan cukup kuat, hubungan atau korelasi X_2 terhadap Y ditunjukkan dengan r sebesar 0,608 lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,244 dengan $n= 63$, dengan tingkat hubungan kuat, hubungan atau korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y ditunjukkan dengan r sebesar 0,727 lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,244 dengan $n= 63$, dengan tingkat hubungan kuat.

2. Menguji dengan Analisis Regresi

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknis analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua. Sedang untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknis analisis regresi ganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Ada pengaruh antara sikap terhadap prestasi belajar siswa pada mata Perbaikkan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Kelas XI SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.” Di bawah ini adalah rangkuman hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana.

Tabel 18. Rangkuman Regresi Sederhana h1

X ₁	R	R _{Square}	R _{Square} ²	Sig	Keterangan
Koefisien	0,457	0,402	0,161	0,011	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis data, pengaruh antara X₁ terhadap Y ditunjukkan dengan r sebesar 0,457. Persamaan regresi didapat Y = a + b₁X₁ = 80,254 + 0,363 X₁. Hal ini berarti hipotesis pertama diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan antara Sikap Siswa (X₁) terhadap Prestasi belajar (Y) siswa pada mata Perbaikkan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Kelas XI SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Ada pengaruh antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Perbaikkan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Kelas XI SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Di bawah ini adalah rangkuman hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana.

Tabel 19. Rangkuman Regresi Sederhana h2

X ₂	R	R _{Square}	R _{Square} ²	Sig	Keterangan
Koefisien	0,573	0,570	0,324	0,004	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis data, pengaruh antara X₂ terhadap Y ditunjukkan dengan r sebesar 0,573. Persamaan regresi juga didapat Y = a + b₂X₂ = 80,118 + 0,542 X₂. Hal ini berarti hipotesis kedua diterima

dan terdapat pengaruh yang signifikan antara Kebiasaan Belajar Siswa (X_2) terhadap Prestasi belajar (Y) siswa pada mata Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Kelas XI SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “Ada pengaruh sikap dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Kelas XI SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Di bawah ini adalah rangkuman hasil pengujian hipotesis dengan regresi ganda.

Tabel 20. Rangkuman Regresi Sederhana h3

X₁ & X₂	R	R_{Square}	R_{Square}²	Sig	Keterangan
Koefisien	0,960	0,837	0,700	0,02	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis data, pengaruh antara X_1 dan terhadap Y ditunjukkan dengan r sebesar 0,960. Persamaan regresi juga didapat $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 78,972 + 0,696 X_1 + 0,350 X_2$ (Riduan 2009 : 93). Hal ini berarti hipotesis ketiga diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2) terhadap Prestasi belajar (Y) siswa pada mata Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Kelas XI SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi.

Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independennya. Hasil perhitungan SPSS menunjukkan R^2 sebesar 0,402. Nilai tersebut berarti 40,20% perubahan pada variabel kebiasaan belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel sikap siswa (X). Jadi sebesar 59,80 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Prestasi belajar (Y) yang diterangkan oleh sikap siswa (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2) sebesar 83,70% serta 16,30 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dapat diketahui besarnya Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SE dan SR dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21. Sumbangan Relatif dan Efektif antara Variabel Bebas (X_1) dan (X_2) terhadap Variabel Terikat (Y)

Keterangan	X_1	X_2	Jumlah
Sumbangan Relatif (%)	35	65	100
Sumbangan Efektif (%)	17	8	25

Data perhitungan pada lampiran

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Sikap Siswa memberikan Sumbangan Relatif sebesar 35% dan 17% untuk Sumbangan Efektif terhadap prestasi belajar siswa.

Kebiasaan belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 65% dan 8% untuk Sumbangan Efektif terhadap prestasi belajar siswa. Secara bersama-sama variabel sikap siswa dan kebiasaan belajar siswa memberikan Sumbangan Efektif sebesar 25% terhadap prestasi belajar siswa dan sebesar 75% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Sikap (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

Pengajuan hipotesis 1 yaitu “Ada pengaruh sikap siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif kelas XI SMK Sleman Tahun ajaran 2012/2013”. Berdasarkan analisis data pengujian hipotesis 1 diterima, bahwa sikap siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan yang ditunjukkan menggunakan korelasi antara X_1 terhadap Y dengan r sebesar 0,449 lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,244 dengan $n=63$, dengan tingkat hubungan cukup kuat dan persamaan regresi $Y = a + b_1X_1 = 80,254 + 0,363 X_1$ dengan Sumbangan Efektif sebesar 16,16% serta Sumbangan Relatif sebesar 35%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik sikap siswa dalam kegiatan belajar maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Hal ini didukung pendapat Mar'at (1982:13) sikap memiliki tiga komponen,

sebagai berikut : (a) Komponen kognisi yang berhubungan dengan *beliefs*, ide dan konsep, (b) Komponen afeksi yang menyangkut kehidupan emosional seseorang, (c) Komponen konasi yang merupakan kecenderungan bertingkah laku. Jadi dari pengertian Mar'at dapat diketahui sikap dapat mempengaruhi kognitif siswa, psikomotorik siswa atau konasi dan afektif siswa.

Pendapat Mar'at juga didukung oleh Secord & Backam (1964) dalam Saifuddin Azwar (2012:5) mendefinisikan sikap sebagai keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (konisi), dan *predisposisi* tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungannya. Apabila dalam suatu kegiatan belajar mengajar siswa memiliki sikap yang baik maka dapat dikatakan siswa dapat memiliki sikap dari penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik atau konasi yang baik pula. Jadi pendapat para ahli tersebut dapat mendukung hasil penelitian bahwa sikap memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian dan teori diatas juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Penelitian dari Ratna Wulandari (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan antara minat belajar dan sikap siswa terhadap mata pelajaran akuntansi dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK YPKK Sleman tahun ajaran 2012/2013” menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara sikap Siswa terhadap mata pelajaran akuntansi dengan

prestasi belajar akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi r hitung sebesar 0,515 lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,239 dengan $n= 68$. Dengan hasil penelitiannya yang menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap siswa terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli dan hasil penelitian diatas semakin mendukung hasil pengujian hipotesis 2 dalam penelitian ini. Adanya pengaruh dan signifikan antara sikap siswa dalam kegiatan belajar terhadap prestasi belajar siswa, sehingga perlu adanya usaha bersama dalam meningkatkan sikap siswa dalam belajar yang positif. Oleh karena itu peran semua pihak dalam dunia pendidikan maupun luar dunia pendidikan dalam upaya mendidik siswa supaya memiliki sikap yang baik dan positif agar tercapainya tujuan belajar dan menghasilkan prestasi belajar perlu dilakukan secara maksimal dan terprogram dengan baik.

2. Pengaruh kebiasaan belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

Pengajuan hipotesis 2 yaitu “ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Kelas XI SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Berdasarkan analisis data pengujian hipotesis 2 diterima, bahwa kebiasaan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukan menggunakan korelasi antara X_2 terhadap Y dengan r sebesar 0,608 lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,244

dengan n=63, dengan tingkat hubungan kuat dan dengan persamaan regresi $Y = 80,118 + 0,542 X_2$ dengan Sumbangan Efektif sebesar 8 % serta Sumbangan Relatif sebesar 65%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kebiasaan belajar siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Hal ini didukung dengan pendapat oleh Oemar Hamalik (1995) mengemukakan “seseorang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya mempunyai sikap serta kebiasaan belajar yang baik.” Hasil penelitian dan teori diatas juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Iqroma Novalia (2008) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan pemberian tugas dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS semester gasal SMA Negeri 3 Pemalang tahun ajaran 2007/2008” menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan harga r hitung sebesar 0,325 lebih besar dari harga r tabel pada taraf signifikan 5% yaitu 0,167.

Doddy Wijanarko (2009) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan kontinuitas belajar dengan prestasi belajar akuntansi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009” menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi rxy

sebesar 0,243 lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% dan N = 73 adalah 0,227.

Penelitian dari Yosefin Rianita Handiyanti (2012) dalam penelitiannya yang berjudul ‘‘Konsep diri dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012’’ menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan persamaan $Y = 32,397 + 0,301 X_2$ dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) = 0,455, koefisien determinasi (r^2) = 0,207 dan t hitung sebesar 4,121 dan t tabel sebesar 2,000.

Penelitian dari Meilina Eka Putri (2012) dalam penelitiannya yang berjudul ‘‘Pengaruh kebiasaan belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Patuk Gunung Kidul tahun ajaran 2011/2012’’ menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi. Hal ini ditunjukan dari hasil perhitungan nilai t hitung sebesar 2,866 dengan signifikansi 0,005. Abdul Rohman MS (2012) dalam penelitiannya yang berjudul ‘‘Hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa Kelas IV SD pada mata pelajaran matematika di gugus V kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul tahun ajaran 2011/2012’’ menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika.

Hal tersebut ditunjukan dengan koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,300 lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,207 dengan n= 90. Feri Indrawati (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh pemanfaatan unit produksi sekolah dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas II akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010” menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar kewirausahaan. Hal tersebut ditunjukan dengan koefisien korelasi t_{hitung} sebesar 2,777 dan sumbangan efektif 15,5 % dan sumbangan relatif 43,5%. Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti variabel kebiasaan belajar sebagai variabel bebas dan variabel prestasi belajar sebagai variabel terikat.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli dan hasil penelitian di atas semakin mendukung hasil pengujian hipotesis 3 dalam penelitian ini yaitu kontribusi yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Jadi dalam SMK PIRI Sleman juga apabila siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik akan berpengaruh yang baik pula terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran perawatan perbaikan kelistrikan otomotif. Sehingga peran semua pihak dibutuhkan dalam pembentukan kebiasaan belajar siswa yang baik sehingga dapat dilakukan secara maksimal dan terprogram dengan baik.

3. Pengaruh antara Sikap (X_1) dan Kebiasaan belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

Pengajuan hipotesis 3 yaitu “ada pengaruh antara sikap dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Kelas XI SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Berdasarkan analisis data pengujian hipotesis 3 diterima, bahwa sikap dan kebiasaan belajar secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y dengan r sebesar 0,727 lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,244 dengan $n=63$, dengan tingkat hubungan kuat dan persamaan regresi $Y = 78,972 + 0,696 X_1 + 0,350 X_2$.

Berdasarkan sumbangannya efektif masing-masing prediktor terhadap kriteria, maka sikap siswa mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar siswa bila dibandingkan dengan kebiasaan belajar. Sumbangan efektif dari sikap siswa 16% > sumbangannya efektif kebiasaan belajar 8%. Jadi pengaruh antara sikap dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan Sumbangan Efektif sebesar 25 % selebihnya sebesar 75 % tidak dapat dijelaskan disini, karena berasal dari faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di atas maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh sikap siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif kelas XI SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 yang ditunjukan menggunakan korelasi antara X_1 terhadap Y dengan r sebesar 0,449 lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,244 dengan $n= 63$, dengan tingkat hubungan cukup kuat dan persamaan regresi $Y = 80,254 + 0,363 X_1$ dengan Sumbangan Efektif sebesar 16,16%.
2. Terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif kelas XI SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 ditunjukan menggunakan korelasi antara X_2 terhadap Y dengan r sebesar 0,608 lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,244 dengan $n= 63$, dengan tingkat hubungan kuat dan persamaan regresi $Y = 80,118 + 0,542 X_2$ dengan Sumbangan Efektif sebesar 8 %.

3. Terdapat pengaruh sikap siswa dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif kelas XI SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 ditunjukan dengan korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y dengan r sebesar 0,727 lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,244 dengan n= 63, dengan tingkat hubungan kuat dan persamaan regresi $Y = 78,972 + 0,696 X_1 + 0,350 X_2$ dengan Sumbangan Efektif sebesar 25 %.

B. Implikasi Penelitian

1. Sikap siswa pada mata pelajaran perbaikan perawatan kelistrikan otomotif terbukti memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, artinya semakin baik sikap siswa dalam belajar, maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran perbaikan perawatan kelistrikan otomotif. Sikap siswa yang dapat dilakukan untuk memberi pengaruh terhadap prestasi belajar adalah memperhatikan media pembelajaran, menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, mengikuti praktikum dengan sungguh-sungguh, serius dalam mengikuti pembelajaran, kerjasama dalam praktikum, diskusi dalam kelompok berjalan secara efektif dan kondusif dan mampu menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Kebiasaan belajar pada mata pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif terbukti memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, artinya semakin baik kebiasaan belajar, maka akan meningkatkan prestasi

belajar siswa pada mata pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif. Kebiasaan belajar yang dapat dilakukan untuk memberi pengaruh terhadap prestasi belajar adalah ketepatan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, keteraturan dalam belajar, keteraturan dalam melaksanakan tugas sekolah, mengikuti pelajaran secara teratur, menyimpan dan memelihara perlengkapan untuk belajar, membiasakan dalam membaca buku-buku pelajaran, disiplin dalam memantapkan materi pelajaran, disiplin dalam melaksanakan jadwal pelajaran yang telah dibuat, disiplin dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan mampu berkonsentrasi ketika belajar disekolah dan dirumah.

C. Saran

Penelitian ini memberikan informasi bahwa pengaruh sikap dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif kelas XI SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 dengan Sumbangan Efektif sebesar 25 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih ada 75% faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor-faktor lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa antara lain media dan sarana pembelajaran, kualitas pendidik dan kualitas karyawan sekolah, kondisi fisik dan fasilitas sekolah, lingkungan sekolah dan kegiatan kesiswaan, faktor kesehatan dan cacat tubuh, intelegensi, perhatian, kebiasaan, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohman MS. (2012). Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Pada Mata Pelajaran Matematika di Gugus V Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta. MIPA UNY.
- Anonim a. (2010). <http://wartakomprtas.com/opini/indonesia-rindu-pendidikan-bermutu/>, akses 5 September 2012.
- Anonim b. (2012). www.solopos.com/2012/pendidikan/hasil-uangsmk-diyerburuk-se-jawa-166-siswa-tidak-lulus-188485, akses 5 September 2012.
- Anonim c. (2012). http://id.wikipedia.org/wiki/Teknik_otomotif, akses 8 Oktober 2012.
- Agusyana, Yus. (2011). *Olah Data Skripsi dan Penelitian dengan SPSS 19*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ary, Donald, dkk. (1982). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Penerjemah : Arief Furhan. Surabaya : Penerbit Usaha Nasional.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Putaka Pelajar.
- Djaali. (2012). *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Bumi aksara.
- Doddy Wijanarko. (2009). Hubungan Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Kontinuitas Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. Yogyakarta. FISE UNY.
- Feri Indrawati. (2011). Pengaruh Pemanfaatan Unit Produksi Sekolah dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas II Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Yogyakarta. FISE UNY.
- Finch, F. Curtis and Crunkilton, R. John. (1979). *Curriculum Development in Vocational Education, Planning, Content, and Implementation*, Boston : Allyn and Bacon, Inc.
- Gerungan. (1991). *Psikologi Sosial*. Bandung : PT. Eresco.
- Gie, Liang. (1995). *Cara Belajar Efisien II*. Yogyakarta: PUBIB.
- Hadi, Sutrisno. (1995). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.

- Hadi, Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. (1995). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Irianto, Agus. (2008). *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Iqroma Novalia. (2008). Hubungan Pemberian Tugas dan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Semester Gasal SMA Negeri 3 Pemalang Tahun Ajaran 2007/2008. *Skripsi*. Yogyakarta. FISE UNY.
- Mar'at. (1982). *Sikap Manusia : Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Meilina Eka Putri. (2012). Pegaruh Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Patuk Gunung Kidul Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta. FE UNY.
- M. Wahya Untari. (2011). Hubungan antara Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa Tetang Metode Belajar Guru Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cawas Klaten Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Yogyakarta. FISE UNY.
- Nasution, S. (1996). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngahim. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Purwanto. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Putaka Pelajar.
- Ramadhani, Nurul. (2009). *Metode Mengajar dalam Bidang Kesehatan : Disertai Contoh-Contoh Metode Mengajar dalam Bidang Kesehatan Serta Metode Mengajar Interaktif*. Bandung : Alfa Beta.
- Ratna Wulandari. (2012). Hubungan antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta. FE UNY.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Riduwan & Engkos A. K. (2011). *Cara Menggunakan Dan Memakai, Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung : Alfa Beta.
- Riduwan & Sunarto. (2009). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sarjono, Haryadi & Julianita, Winda. (2011). *SPSS vs LISREL : Sebuah Pengantar aplikasi untuk Riset*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono (2012). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfa Beta.
- Sudjana, Nana & Ibrahim. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Penerbit Sinar Baru.
- Sujarweni, Wiratna. (2007). *Belajar mudah SPSS untuk penelitian*. Yogyakarta: Ardana media.
- Suryabrata, Sumadi. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi.(2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. (2003). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Syah, Muhibbin. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Syaodih, Nana. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Yosefin Rianita Handiyanti. (2012). Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta. FE UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

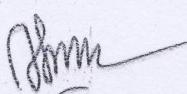
Rekapitulasi Data Mid PPKO

**REKAPITULASI DAFTAR NILAI MIDD SEMESTER
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**KELAS : KRA
MATA PELAJARAN : PPKO**

NO	NIS	NILAI
1	115615	40
2	115617	45
3	115640	65
4	115643	70
5	115644	75
6	115645	60
7	115646	65
8	115647	35
9	115649	70
10	115650	50
11	115651	75
12	115652	70
13	115653	65
14	115655	65
15	115657	60
16	115658	50
17	115619	55
18	115620	70

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PPKO



Toni Budi P, S.Pd.

Lampiran 2.

Surat Keterangan Validasi

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Budiman, M.Pd, MT

NIP : NIP. 19560217 198203 1 003

Menyatakan bahwa instrument penelitian dengan judul "**Kontribusi Sikap Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Terhadap Kebiasaan Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Kelas XI SMK PIRI SLEMAN Tahun Ajaran 2012/2013**" dari Mahasiswa :

Nama : Andrew Cahya Kurniawan

NIM : 08504241040

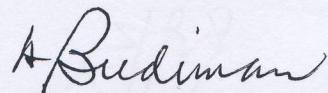
(Talah siap/belum)* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

1. Mengjabungkan indikator yang Senada.....
.....
.....
2.
3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 27 November 2012

Validator,



Agus Budiman, M.Pd, MT

NIP. 19560217 198203 1 003

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Moch. Solikin, M.Kes**
NIP : NIP. 19680404 199303 1 002

Menyatakan bahwa instrument penelitian dengan judul "**Kontribusi Sikap Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Terhadap Kebiasaan Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Kelas XI SMK PIRI SLEMAN Tahun Ajaran 2012/2013**" dari Mahasiswa :

Nama : Andrew Cahya Kurniawan
NIM : 08504241040

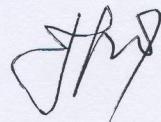
(Talah siap/~~belum~~)* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

1. *Kata/Kalimat yg. Kunci. Surveikan dg. indikator / Variabel*
.....
.....
2.
3.
-
-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2012

Validator,



Moch. Solikin, M.Kes

NIP. 19680404 199303 1 002

Lampiran 3.

Anget Uji Coba Instrumen

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA : _____

NO. ABSEN : _____

KELAS : _____

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pribadi pada diri saudara
4. Berilah tanda check (✓) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling benar
5. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari Satu

ANGKET KEBIASAAN BELAJAR

(S : Sering; KK : Kadang kadang; J: Jarang; T: Tidak Pernah)

No	PERNYATAAN	S	KK	J	TP
1.	Saya mengumpulkan tugas pada mata pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif yang telah saya kerjakan di rumah				
2.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu disekolah pada saat proses belajar berlangsung				
3.	Jika saya kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya mengerjakannya dikelas bersama teman-teman setelah itu langsung saya kumpulkan kepada guru				
4.	Saya memperhatikan guru menjelaskan melalui power point atau OHP Proyektor				
5.	Pada saat pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif berlangsung saya mencatat apa yang ditulis guru di papan tulis				
6.	Saya belajar dengan semangat jika ada media pembelajaran seperti barang yang dapat dipegang				
7.	Saya mengerjakan tugas Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif dirumah sambil mendengarkan radio atau menonton televisi				
8.	Saya belajar jika menghadapi ulangan dan jika ada tugas saja				
9.	Jika mengerjakan tugas dirumah membuat saya semakin tidak memahami materi				
10.	Setiap mengikuti pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif saya selalu memperhatikan penjelasan guru dengan sebaik-baiknya				
11.	Saya bercerita dengan teman pada saat guru menjelaskan materi pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif				
12.	Jika ada bagian yang belum paham, saya selalu mengajukan pertanyaan kepada guru				
13.	Saya memiliki pulpen dan buku tulis				
14.	Alat tulis milik saya sering ketinggalan ataupun hilang				
15.	Buku catatan atau buku pegangan materi pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif, saya jaga dengan baik.				
16.	Saya merasa takut dan malu menanyakan kepada guru jika ada kesulitan dalam mengerjakan latihan atau tugas yang sedang dikerjakan				
17.	Saya berusaha belajar sesuai dengan jadwal belajar yang saya buat sendiri				
18.	Pada saat saya membaca buku Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif milik saya, saya selalu memberi tanda pada bagian-bagian yang penting				

No	PERNYATAN	S	KK	J	TP
19.	Jika belajar dirumah, saya tidak suka mengulangi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru				
20.	Saya berusaha memahami kembali materi yang disampaikan oleh guru				
21.	Saya memanfaatkan waktu istirahat untuk mengulang pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif yang telah disampaikan				
22.	Jika belajar dirumah, saya berusaha membuat ringkasan materi Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif agar mempermudah dalam memahaminya				
23.	Saya membuat jadwal belajar Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif sendiri dirumah				
24.	Setiap hari saya belajar dirumah kurang lebih 1 sampai 2 jam				
25.	Saya memerlukan waktu yang lama untuk memahami materi Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif jika belajar dirumah				
26.	Saya membaca petunjuk mengerjakan soal terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif				
27.	Saya selalu mencoba mengerjakan soal latihan Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif dirumah walaupun tanpa disuruh oleh guru				
28.	Saya selalu mendahulukan mengerjakan soal yang mudah dalam mengerjakan tugas ataupun ulangan Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif				
29.	Saya selalu mengerjakan soal ulangan harian dan tugas sendiri pada mata peajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif				
30.	Pada saat pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif saya selalu berusaha berkonsetrasi dengan baik				

ANGKET SIKAP DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa puas pada Pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif dikelas karena sangat mengasikkan dari guru yang menerangkan				
2.	Saya tetap semangat mengikuti pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif jika badan saya letih				
3.	Memperhatikan guru pada saat kegiatan belajar Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif membantu saya dalam belajar				
4.	Saya tidak puas terhadap media yang digunakan oleh guru pada saat mengajar, seperti hanya dengan papan tulis				
5.	Media pembelajaran seperti OHP Proyektor dapat membantu saya dalam belajar				
6.	Saya merasa tidak puas terhadap penejelasan guru pada saat mau praktik karena membuat saya bingung				
7.	Saya merasa puas dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
8.	Saya tidak mau terlibat dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
9.	Saya memiliki kemauan untuk memberikan jawaban jika diberi pertanyaan yang sulit oleh guru				
10.	Menurut saya seharusnya praktik itu lebih sering dari pada teori dikelas				
11.	Saya praktik tanpa mengikuti petunjuk pekerjaan terlebih dahulu				
12.	Saya mengikuti praktik dengan serius dan selalu berusaha untuk belajar dengan baik				
13.	Saya melaksanakan tugas dalam praktik dengan baik dan dengan penuh tanggung jawab yang diberikan terhadap saya				
14.	Saya memiliki kemampuan baik dalam mendengarkan penjelasan guru pada saat praktik di bengkel				
15.	Saya merasa yakin akan kemampuan saya jika dievaluasi pada saat praktik				
16.	Membantu teman pada saat praktikum adalah hal yang biasa saya lakukan				
17.	Apabila pada saat praktikum berlangsung saya bingung, maka saya akan bertanya kepada teman				
18.	Pemberian tugas pada saat praktik berlangsung terkadang membuat saya kurang puas akan pembagian tugas masing-masing siswa				
19.	Saya tidak serius pada saat diskusi pada pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif				
20.	Saya merasa diskusi pada pelajaran sebaiknya hanya pada saat praktik saja				

No	PERNYATAN	SS	S	TS	STS
21.	Saya bermain <i>hp</i> pada saat diskusi berlangsung dikelas bersama teman-teman				
22.	Saya merasa tidak puas pada saat menyampaikan hasil diskusi				
23.	Dalam buku catatan saya terdapat rangkuman setelah guru menerangkan di depan kelas				
24.	Saya dapat menyimpulkan materi setelah selesai belajar dikelas				
25.	Pada saat guru memberikan pertanyaan untuk diskusi saya selalu mengajak teman –teman untuk berdiskusi dan menjawabnya				

Lampiran 4.

Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen

Rekapitulasi data Uji Coba instrumen Variabel Sikap Siswa

No Responden	Sikap Belajar (X1) Jawaban Responden Untuk Item																									Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	4	4	4	2	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	73
2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	73
3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	76
4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	67
5	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	71
6	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	73
7	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	2	2	2	1	1	4	3	3	73
8	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	4	3	74
9	4	3	4	1	4	2	1	4	1	3	2	4	4	4	3	4	3	2	1	1	2	1	2	4	3	67
10	4	3	4	3	3	2	4	1	4	3	1	4	3	4	1	2	1	1	1	1	1	1	4	3	2	61
11	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	65
12	4	2	4	3	3	3	3	2	4	2	1	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	70
13	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	71
14	3	3	3	4	3	2	4	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	75
15	4	1	4	3	4	2	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	3	4	2	3	78
16	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	4	4	4	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	68
17	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	1	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	4	68
18	4	3	4	1	4	1	4	1	3	3	1	4	4	4	4	3	4	3	1	3	1	3	4	4	4	75
19	4	3	4	1	4	1	4	1	3	3	1	4	4	4	4	3	4	3	1	2	1	3	4	4	4	74
20	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	3	3	3	4	3	3	3	68

Rekapitulasi data Uji Coba instrumen Variabel Kebiasaan Belajar

No Responden	Kebiasaan Belajar (X2) Jawaban Responde n Untuk Item																													Jumlah Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	99	
2	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	4	3	4	3	92	
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	112	
4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	93	
5	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	1	4	2	3	3	3	3	3	91	
6	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	96	
7	4	3	3	4	4	4	2	1	1	4	1	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	1	2	2	4	4	3	4	3	91	
8	3	3	4	1	4	3	1	1	2	3	3	2	4	3	4	3	1	3	1	1	1	1	2	1	2	3	1	4	3	3	71
9	4	3	4	2	4	4	3	1	2	4	2	4	4	2	4	1	4	4	1	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	96	
10	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	2	4	1	1	1	4	90
11	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	108	
12	3	3	4	4	4	4	1	4	1	3	3	3	4	2	4	3	3	1	1	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	91	
13	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	99	
14	4	4	4	2	4	2	4	1	2	4	3	4	4	3	4	3	1	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	96
15	3	2	4	3	3	4	1	3	1	3	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	1	4	3	4	2	2	85
16	3	4	4	3	4	4	1	3	1	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	2	2	1	3	3	4	2	4	3	3	90
17	4	3	4	1	4	4	1	2	1	4	2	3	4	4	4	1	3	3	2	3	1	2	2	1	2	4	3	4	3	3	82
18	4	4	2	4	4	4	2	1	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	93
19	4	4	2	4	4	4	2	1	1	4	1	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	92
20	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	2	72	

Lampiran 5.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,775	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item x ke 1	1,3000	,92338	20
item x ke 2	2,5500	,68633	20
item x ke 3	2,8500	,87509	20
item x ke 4	2,5500	,88704	20
item x ke 5	3,0000	,72548	20
item x ke 6	2,2500	,78640	20
item x ke 7	2,6500	,74516	20
item x ke 8	2,5500	,99868	20
item x ke 9	2,6000	,75394	20
item x ke 10	2,6500	,93330	20
item x ke 11	2,3000	,57124	20
item x ke 12	3,1000	,64072	20
item x ke 13	2,7000	1,03110	20
item x ke 14	2,5500	,51042	20
item x ke 15	2,0500	,68633	20
item x ke 16	2,6000	,59824	20
item x ke 17	2,0500	,88704	20
item x ke 18	2,2000	,61559	20
item x ke 19	2,2000	,61559	20
item x ke 20	2,2500	,63867	20
item x ke 21	2,3000	,86450	20
item x ke 22	2,3000	,86450	20
item x ke 23	2,5500	,88704	20
item x ke 24	2,0500	,68633	20
item x ke 25	2,7000	,65695	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item x ke 1	59,5500	52,892	,374	,764
item x ke 2	58,3000	55,379	,285	,769
item x ke 3	58,0000	53,579	,545	,765
item x ke 4	58,3000	56,537	,481	,780
item x ke 5	57,8500	57,292	,486	,779
item x ke 6	58,6000	57,305	,707	,781
item x ke 7	58,2000	51,747	,603	,751
item x ke 8	58,3000	55,168	,753	,778
item x ke 9	58,2500	54,197	,603	,765
item x ke 10	58,2000	50,379	,673	,750
item x ke 11	58,5500	58,787	,655	,782
item x ke 12	57,7500	53,776	,487	,760
item x ke 13	58,1500	52,134	,340	,764
item x ke 14	58,3000	53,695	,643	,756
item x ke 15	58,8000	54,695	,355	,766
item x ke 16	58,2500	54,513	,341	,762
item x ke 17	58,8000	54,379	,518	,770
item x ke 18	58,6500	60,134	,830	,789
item x ke 19	58,6500	57,187	,741	,776
item x ke 20	58,6000	55,937	,253	,771
item x ke 21	58,5500	53,839	,429	,766
item x ke 22	58,5500	51,629	,431	,755
item x ke 23	58,3000	54,537	,627	,771
item x ke 24	58,8000	52,484	,584	,754
item x ke 25	58,1500	54,450	,302	,764

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
60,8500	58,766	7,66588	25

Sikap Siswa (X_1)

Item-Total Statistics

	Corrected Item-Total Correlation	N = 25; r = 0,396	Keterangan
item x ke 1	,374	0,396	Tidak Valid
item x ke 2	,285	0,396	Tidak Valid
item x ke 3	,545	0,396	Valid
item x ke 4	,481	0,396	Valid
item x ke 5	,486	0,396	Valid
item x ke 6	,707	0,396	Valid
item x ke 7	,603	0,396	Valid
item x ke 8	,753	0,396	Valid
item x ke 9	,603	0,396	Valid
item x ke 10	,673	0,396	Valid
item x ke 11	,655	0,396	Valid
item x ke 12	,487	0,396	Valid
item x ke 13	,340	0,396	Tidak Valid
item x ke 14	,643	0,396	Valid
item x ke 15	,355	0,396	Tidak Valid
item x ke 16	,341	0,396	Tidak Valid
item x ke 17	,518	0,396	Valid
item x ke 18	,830	0,396	Valid
item x ke 19	,741	0,396	Valid
item x ke 20	,253	0,396	Tidak Valid
item x ke 21	,429	0,396	Valid
item x ke 22	,431	0,396	Valid
item x ke 23	,627	0,396	Valid
item x ke 24	,584	0,396	Valid
item x ke 25	,302	0,396	Tidak Valid

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,912	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item x ke 1	2,9000	1,02084	20
item x ke 2	2,8000	,69585	20
item x ke 3	2,8000	,95145	20
item x ke 4	2,6500	,98809	20
item x ke 5	2,6000	,88258	20
item x ke 6	2,7000	,86450	20
item x ke 7	2,2500	,85070	20
item x ke 8	2,4000	,94032	20
item x ke 9	2,5500	,75915	20
item x ke 10	2,8000	,76777	20
item x ke 11	2,4500	,94451	20
item x ke 12	3,0500	,88704	20
item x ke 13	2,7500	1,16416	20
item x ke 14	2,5000	1,05131	20
item x ke 15	2,6000	,88258	20
item x ke 16	2,6000	,82078	20
item x ke 17	2,4000	,88258	20
item x ke 18	2,6000	,68056	20
item x ke 19	2,4000	,88258	20
item x ke 20	2,3500	,93330	20
item x ke 21	2,3500	,81273	20
item x ke 22	2,2500	,78640	20

item x ke 23	2,0000	,85840	20
item x ke 24	2,4500	,88704	20
item x ke 25	2,2000	,89443	20
item x ke 26	2,3000	,97872	20
item x ke 27	2,4500	,94451	20
item x ke 28	2,9000	,85224	20
item x ke 29	2,8000	,83351	20
item x ke 30	3,0500	,75915	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item x ke 1	74,0000	188,000	,402	,911
item x ke 2	74,1000	189,253	,252	,909
item x ke 3	74,1000	183,253	,627	,907
item x ke 4	74,2500	185,250	,523	,909
item x ke 5	74,3000	184,747	,616	,908
item x ke 6	74,2000	184,379	,325	,907
item x ke 7	74,6500	186,555	,561	,908
item x ke 8	74,5000	187,421	,466	,910
item x ke 9	74,3500	192,766	,463	,912
item x ke 10	74,1000	189,884	,465	,910
item x ke 11	74,4500	187,524	,135	,910
item x ke 12	73,8500	196,239	,432	,915
item x ke 13	74,1500	181,924	,542	,909
item x ke 14	74,4000	179,832	,269	,906
item x ke 15	74,3000	190,432	,473	,911
item x ke 16	74,3000	186,642	,579	,908
item x ke 17	74,5000	182,474	,715	,906
item x ke 18	74,3000	190,853	,278	,910
item x ke 19	74,5000	194,579	,401	,914
item x ke 20	74,5500	182,261	,681	,906
item x ke 21	74,5500	199,103	,524	,916
item x ke 22	74,6500	191,187	,291	,911
item x ke 23	74,9000	191,989	,219	,912
item x ke 24	74,4500	186,471	,539	,909
item x ke 25	74,7000	192,011	,530	,913
item x ke 26	74,6000	181,726	,668	,906
item x ke 27	74,4500	182,471	,664	,907
item x ke 28	74,0000	186,632	,556	,909

item x ke 29	74,1000	186,411	,580	,908
item x ke 30	73,8500	189,924	,469	,910

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
76,9000	200,305	14,15292	30

Kebiasaan Belajar (X_2)

Item-Total Statistics

	Corrected Item- Total Correlation	N = 30; r = 0,361	Keterangan
item x ke 1	,402	0,361	Valid
item x ke 2	,252	0,361	Tidak Valid
item x ke 3	,627	0,361	Valid
item x ke 4	,523	0,361	Valid
item x ke 5	,616	0,361	Valid
item x ke 6	,325	0,361	Tidak Valid
item x ke 7	,561	0,361	Valid
item x ke 8	,466	0,361	Valid
item x ke 9	,463	0,361	Valid
item x ke 10	,465	0,361	Valid
item x ke 11	,135	0,361	Tidak Valid
item x ke 12	,432	0,361	Valid
item x ke 13	,542	0,361	Valid
item x ke 14	,269	0,361	Tidak Valid
item x ke 15	,473	0,361	Valid
item x ke 16	,579	0,361	Valid
item x ke 17	,715	0,361	Valid
item x ke 18	,278	0,361	Tidak Valid
item x ke 19	,401	0,361	Valid
item x ke 20	,681	0,361	Valid
item x ke 21	,524	0,361	Valid
item x ke 22	,291	0,361	Tidak Valid
item x ke 23	,219	0,361	Tidak Valid
item x ke 24	,539	0,361	Valid
item x ke 25	,530	0,361	Valid
item x ke 26	,668	0,361	Valid
item x ke 27	,664	0,361	Valid
item x ke 28	,556	0,361	Valid
item x ke 29	,580	0,361	Valid
item x ke 30	,469	0,361	Valid

Lampiran 6.

Tabel r

Tabel r

N	Tarat Signif		N	Tarat Signif		N	Tarat Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,387	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,483	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,688	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,258
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,378	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono (1999). Metode Penelitian Bisnis, Bandung: Alfabeta

Lampiran 7.

Angket Penelitian

Angket Uji Instrumen

Kepada

Yth. Siswa-siswi Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif

Kelas XI SMK PIRI Sleman

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan kerendahan hati saya memohon bantuan kepada adik-adik, untuk meluangkan waktunya guna mengisi kuesioner ini sebagai penelitian saya dengan judul : **KONTRIBUSI SIKAP SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR TERHADAP KEBIASAAN BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PERBAIKAN PERAWATAN KELISTRIKAN OTOMOTIF PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF KELAS XI SMK PIRI SLEMAN.**

Tujuan kuesioner ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai respon Sikap Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar terhadap Kebiasaan belajar dan Prestasi belajar siswa. Kuesioner ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian skripsi ini. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan supaya adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan dinilai benar atau salah, dan tidak akan berpengaruh terhadap pencapaian nilai rapor adik-adik di sekolah. Identitas adik-adik hanya digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data saja.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuan adik-adik saya mengucapkan terima kasih. Karena telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Yogyakarta, Maret 2013

Andrew Cahya Kurniawan

ANGKET PENELITIAN

NAMA : _____

NO. ABSEN : _____

KELAS : _____

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pribadi pada diri saudara
4. Berilah tanda check (✓) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling benar
5. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari Satu

ANGKET SIKAP DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Memperhatikan guru pada saat kegiatan belajar Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif membantu saya dalam belajar				
2.	Saya tidak puas terhadap media yang digunakan oleh guru pada saat mengajar, seperti hanya dengan papan tulis				
3.	Media pembelajaran seperti OHP Proyektor dapat membantu saya dalam belajar				
4.	Saya merasa tidak puas terhadap penejelasan guru pada saat mau praktik karena membuat saya bingung				
5.	Saya merasa puas dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
6.	Saya tidak mau terlibat dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
7.	Saya memiliki kemauan untuk memberikan jawaban jika diberi pertanyaan yang sulit oleh guru				
8.	Menurut saya seharusnya praktik itu lebih sering dari pada teori dikelas				
9.	Saya praktik tanpa mengikuti petunjuk pekerjaan terlebih dahulu				
10.	Saya mengikuti praktik dengan serius dan selalu berusaha untuk belajar dengan baik				
11.	Saya memiliki kemampuan baik dalam mendengarkan penjelasan guru pada saat praktik di bengkel				
12.	Apabila pada saat praktikum berlangsung saya bingung, maka saya akan bertanya kepada teman				
13.	Pemberian tugas pada saat praktik berlangsung terkadang membuat saya kurang puas akan pembagian tugas masing-masing siswa				
14.	Saya tidak serius pada saat diskusi pada pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif				
15.	Saya bermain <i>hp</i> pada saat diskusi berlangsung dikelas bersama teman-teman				
16.	Saya merasa tidak puas pada saat menyampaikan hasil diskusi				
17.	Dalam buku catatan saya terdapat rangkuman setelah guru menerangkan di depan kelas				
18.	Saya dapat menyimpulkan materi setelah selesai belajar dikelas				

ANGKET KEBIASAAN BELAJAR

(S : Sering; KK : Kadang kadang; J: Jarang; T: Tidak Pernah)

No	PERNYATAAN	S	KK	J	TP
1.	Saya mengumpulkan tugas pada mata pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif yang telah saya kerjakan di rumah				
2.	Jika saya kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya mengerjakannya dikelas bersama teman-teman setelah itu langsung saya kumpulkan kepada guru				
3.	Saya memperhatikan guru menjelaskan melalui power point atau OHP Proyektor				
4.	Pada saat pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif berlangsung saya mencatat apa yang ditulis guru di papan tulis				
5.	Saya mengerjakan tugas Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif dirumah sambil mendengarkan radio atau menonton televisi				
6.	Saya belajar jika menghadapi ulangan dan jika ada tugas saja				
7.	Jika mengerjakan tugas dirumah membuat saya semakin tidak memahami materi				
8.	Setiap mengikuti pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif saya selalu memperhatikan penjelasan guru dengan sebaik-baiknya				
9.	Jika ada bagian yang belum paham, saya selalu mengajukan pertanyaan kepada guru				
10.	Saya memiliki pulpen dan buku tulis				
11.	Buku catatan atau buku pegangan materi pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif, saya jaga dengan baik.				
12.	Saya merasa takut dan malu menanyakan kepada guru jika ada kesulitan dalam mengerjakan latihan atau tugas yang sedang dikerjakan				
13.	Saya berusaha belajar sesuai dengan jadwal belajar yang saya buat sendiri				
14.	Jika belajar dirumah, saya tidak suka mengulangi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru				
15.	Saya berusaha memahami kembali materi yang disampaikan oleh guru				
16.	Saya memanfaatkan waktu istirahat untuk mengulang pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif yang telah disampaikan				
17.	Setiap hari saya belajar dirumah kurang lebih 1 sampai 2 jam				
18.	Saya memerlukan waktu yang lama untuk memahami materi Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif jika belajar dirumah				

No	PERNYATAN	S	KK	J	TP
19.	Saya membaca petunjuk mengerjakan soal terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif				
20.	Saya selalu mencoba mengerjakan soal latihan Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif dirumah walaupun tanpa disuruh oleh guru				
21.	Saya selalu mendahulukan mengerjakan soal yang mudah dalam mengerjakan tugas ataupun ulangan Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif				
22.	Saya selalu mengerjakan soal ulangan harian dan tugas sendiri pada mata peajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif				
23.	Pada saat pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif saya selalu berusaha berkonsetrasi dengan baik				

Lampiran 8.

Rekapitulasi Data dan Hasil Penelitian

REKAPITULASI JAWABAN ANGKET SIKAP SMA

REKAPITULASI JAWABAN ANGKET SIKAP SMB

NO	NO ABSEN	KELAS	NO PERNYATAAN																JUMLAH SKOR	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18	
1	1	SMB	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	52
2	4	SMB	3	3	4	2	3	2	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	3	49
3	5	SMB	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	2	3	3	2	2	2	3	51
4	6	SMB	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	49
5	7	SMB	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	52
6	8	SMB	4	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	4	55
7	9	SMB	3	3	3	4	4	1	4	4	2	4	4	3	3	1	1	2	4	54
8	10	SMB	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	4	53
9	11	SMB	4	3	3	2	3	2	3	4	2	4	2	2	3	2	2	2	3	49
10	12	SMB	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	49
11	13	SMB	3	3	3	2	4	2	3	4	2	4	3	3	3	2	1	3	3	51
12	14	SMB	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	50
13	15	SMB	4	3	3	2	3	2	3	4	1	4	4	3	3	2	1	2	3	51
14	16	SMB	4	3	3	2	3	2	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	51
15	17	SMB	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	53
RATA-RATA																		51,2667		

REKAPITULASI JAWABAN ANGKET SIKAP KRA

NO	NO ABSEN	KELAS	NO PERNYATAAN															JUMLAH SKOR		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	1	KRA	4	4	4	2	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	54
2	2	KRA	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	2	2	2	4	54
3	3	KRA	4	4	4	1	4	1	3	1	4	3	4	3	4	3	2	2	2	52
4	5	KRA	4	4	4	3	4	2	2	4	1	4	3	4	4	1	1	2	4	55
5	6	KRA	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	4	55
6	7	KRA	4	4	4	3	4	1	3	1	2	4	4	3	3	1	2	1	3	50
7	8	KRA	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	3	57
8	9	KRA	3	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	4	49
9	10	KRA	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	4	55
10	11	KRA	4	2	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	2	1	2	3	3	52
11	12	KRA	4	4	4	2	3	1	3	3	1	4	3	3	4	3	4	2	3	52
12	13	KRA	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	50
13	14	KRA	4	2	4	1	3	2	3	3	1	4	3	1	2	1	1	2	4	44
14	15	KRA	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	3	50
15	16	KRA	4	4	4	3	4	2	2	4	1	4	3	4	4	1	1	2	4	55
16	17	KRA	3	2	3	2	3	1	3	4	2	3	2	4	3	1	2	2	3	45
17	18	KRA	3	2	3	2	3	1	3	4	2	3	3	2	1	1	2	2	2	41
18	19	KRA	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	46
Rata-rata																	50,88889			

REKAPITULASI JAWABAN ANGKET SIKAP KRB

NO	NO ASEN	KELAS	NO PERNYATAAN																JUMLAH SKOR	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18	
1	1	KRB	4	3	4	4	3	2	1	4	1	3	3	3	2	1	1	2	2	46
2	3	KRB	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	51
3	4	KRB	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	51
4	5	KRB	3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	2	2	3	2	4	55
5	6	KRB	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3		2	2	3	3	47
6	7	KRB	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	2	2	2	2	2	3	55
7	8	KRB	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	1	3	52
8	9	KRB	3	3	4	2	4	1	2	4	1	4	3	3	2	1	2	2	3	48
9	10	KRB	4	3	4	2	4	4	2	4	1	4	2	3	3	1	3	2	2	52
10	11	KRB	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	2	2	2	2	4	53
11	12	KRB	3	3	4	2	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	53
12	13	KRB	3	2	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	1	3	48
13	14	KRB	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	46
RATA-RATA																			50,5385	

REKAPITULASI JAWABAN ANGKET KEBIASAAN SMA

NO	NO ABSEN	KELAS	NO PERNYATAAN																					JUMLAH SKOR		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	1	SMA	3	4	3	3	4	2	1	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	68
2	2	SMA	3	4	4	3	1	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	74
3	3	SMA	4	4	3	3	4	3	1	2	2	4	3	2	2	1	3	1	3	3	4	2	4	3	2	63
4	5	SMA	4	3	2	4	1	3	1	4	3	4	4	3	4	2	1	1	2	4	4	2	3	1	4	64
5	6	SMA	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	74
6	7	SMA	4	3	3	1	2	3	3	3	2	4	4	2	2	3	1	1	1	3	3	1	4	2	3	58
7	8	SMA	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	67
8	10	SMA	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	75
9	13	SMA	4	3	4	4	1	4	3	3	2	3	4	3	1	2	3	2	1	3	1	2	3	3	2	61
10	14	SMA	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	1	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	72
11	15	SMA	3	3	3	2	1	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3	2	1	3	4	2	3	2	3	61
12	16	SMA	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	74
13	17	SMA	4	4	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	69
14	18	SMA	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	70
15	19	SMA	2	3	4	3	3	4	1	4	3	4	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	70
16	20	SMA	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	2	2	1	3	1	3	3	3	2	4	2	2	59
17	21	SMA	3	4	4	3	1	4	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	2	1	4	2	4	3	4	72
RATA-RATA																									67,70588	

REKAPITULASI JAWABAN ANGKET KEBIASAAN SMB

NO	NO ABSEN	KELAS	NO PERNYATAAN																					JUMLAH SKOR		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	1	SMB	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	1	2	3	2	3	4	4	3	4	3	70	
2	4	SMB	4	3	4	4	3	3	1	3	3	4	4	1	2	1	4	1	3	3	4	3	3	3	4	68
3	5	SMB	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	67	
4	6	SMB	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	77	
5	7	SMB	3	4	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	1	2	4	3	3	67
6	8	SMB	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	79
7	9	SMB	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	76
8	10	SMB	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	75
9	11	SMB	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	75
10	12	SMB	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	73
11	13	SMB	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	73
12	14	SMB	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	74
13	15	SMB	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	74
14	16	SMB	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	4	4	4	66
15	17	SMB	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	77
RATA-RATA																									72,73333	

REKAPITULASI JAWABAN ANGKET KEBIASAAN KRA

REKAPITULASI JAWABAN ANGKET SIKAP KRB

Foto Penelitian SMK PIRI SLEMAN



Lampiran 9.
Uji Prasyarat Analisis

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kebiasaan	63	100,0%	0	,0%	63	100,0%
Sikap	63	100,0%	0	,0%	63	100,0%
Prestasi	63	100,0%	0	,0%	63	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Kebiasaan	Mean	71,7460	,78809
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70,1707
	Mean	Upper Bound	73,3214
	5% Trimmed Mean		71,7381
	Median		72,0000
	Variance		39,128
	Std. Deviation		6,25524
	Minimum		58,00
	Maximum		87,00
	Range		29,00
	Interquartile Range		9,00
	Skewness	-,062	,302
	Kurtosis	-,251	,595
Sikap	Mean	50,9524	,36657
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50,2196
	Mean	Upper Bound	51,6851
	5% Trimmed Mean		51,0026
	Median		51,0000
	Variance		8,465
	Std. Deviation		2,90954
	Minimum		45,00
	Maximum		57,00
	Range		12,00
	Interquartile Range		4,00
	Skewness	-,203	,302
	Kurtosis	-,454	,595

Prestasi	Mean		77,0794	,58278
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	75,9144	
	Mean	Upper Bound	78,2443	
	5% Trimmed Mean		77,0326	
	Median		78,0000	
	Variance		21,397	
	Std. Deviation		4,62567	
	Minimum		70,00	
	Maximum		85,00	
	Range		15,00	
	Interquartile Range		7,00	
	Skewness		,041	,302
	Kurtosis		-1,051	,595

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kebiasaan	,088	63	,200*	,990	63	,883
Sikap	,101	63	,181	,967	63	,087
Prestasi	,101	63	,177	,945	63	,007

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Means

Notes		
Output Created		30-Apr-2013 07:50:40
Comments		
Input	Data	D:\TA UPDATE\Data penelitian\Data penelitian SPSS\olah data.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	63
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=Sikap BY Kebiasaan /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time	00 00:00:00,031
	Elapsed Time	00 00:00:00,046

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sikap * Kebiasaan	63	100,0%	0	,0%	63	100,0%

Report

Sikap

Kebiasaan	Mean	N	Std. Deviation
58,00	45,0000	1	.
59,00	49,0000	1	.
61,00	52,5000	2	,70711
62,00	49,0000	2	4,24264
63,00	48,0000	1	.
64,00	50,0000	1	.
65,00	53,0000	2	1,41421
66,00	49,6667	3	4,16333
67,00	50,0000	4	1,82574
68,00	47,7500	4	1,89297
69,00	49,0000	1	.
70,00	50,0000	3	1,73205
71,00	53,5000	2	2,12132
72,00	48,8000	5	2,68328
73,00	51,5000	4	2,51661
74,00	52,6667	6	2,33809
75,00	50,7500	4	1,70783
76,00	51,0000	3	4,35890
77,00	53,2000	5	3,03315
78,00	54,0000	1	.
79,00	53,0000	2	2,82843
80,00	52,0000	1	.
81,00	55,0000	1	.
82,00	49,5000	2	,70711
84,00	55,0000	1	.
87,00	54,0000	1	.
Total	50,9524	63	2,90954

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap * Kebiasaan	Between Groups	(Combined)	271,257	25	10,850	1,583 ,100
		Linearity	84,679	1	84,679	12,355 ,001
		Deviation from Linearity	186,579	24	7,774	1,134 ,358
	Within Groups		253,600	37	6,854	
	Total		524,857	62		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Sikap * Kebiasaan	,402	,161	,719	,517

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi * Kebiasaan	63	100,0%	0	,0%	63	100,0%

Report

Prestasi

Kebiasaan	Mean	N	Std. Deviation
58,00	78,0000	1	.
59,00	72,0000	1	.
61,00	80,0000	2	,00000
62,00	78,0000	2	2,82843
63,00	84,0000	1	.
64,00	80,0000	1	.
65,00	84,5000	2	,70711
66,00	78,3333	3	5,50757
67,00	76,0000	4	4,89898
68,00	77,2500	4	4,11299
69,00	74,0000	1	.
70,00	73,0000	3	3,00000
71,00	77,0000	2	1,41421
72,00	75,0000	5	6,00000
73,00	75,2500	4	2,98608
74,00	77,5000	6	3,72827
75,00	75,7500	4	6,75154
76,00	75,0000	3	2,64575
77,00	79,6000	5	3,64692
78,00	82,0000	1	.
79,00	71,5000	2	2,12132
80,00	72,0000	1	.
81,00	78,0000	1	.
82,00	77,5000	2	10,60660
84,00	85,0000	1	.
87,00	80,0000	1	.
Total	77,0794	63	4,62567

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Kebiasaan	Between Groups	(Combined)	553,487	25	22,139	1,060	,428
		Linearity	4,350	1	4,350	,208	,651
		Deviation from Linearity	549,136	24	22,881	1,095	,394
	Within Groups		773,117	37	20,895		
	Total		1326,603	62			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi * Kebiasaan	-,057	,003	,646	,417

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kebiasaan, Sikap	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,960 ^a	,837	,772	5,69369	,837	154,043	2	60	,002

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan, Sikap

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	944,764	2	472,382	154,043	,002 ^a
	Residual	381,843	60	6,364		
	Total	1326,603	62			

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan, Sikap

b. Dependent Variable: Prestasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	78,972	10,847		7,280	,000		
	Sikap	,648	,124	,696	3,625	,016	,839	1,192
	Kebiasaan	,313	,104	,350	3,223	,008	,664	2,373

a. Dependent Variable: Prestasi

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Sikap	Kebiasaan
1	1	2,994	1,000	,00	,00	,00
	2	,004	26,699	,15	,08	,98
	3	,002	43,481	,85	,92	,02

a. Dependent Variable: Prestasi

Lampiran 10.

Uji Hipotesis

Correlations

Correlations

		SIKAP	KEBIAASAAN	RAPOR
SIKAP	Pearson Correlation	1	,141*	,449*
	Sig. (2-tailed)		,269	,049
	N	63	63	63
KEBIAASAAN	Pearson Correlation	,141*	1	,608*
	Sig. (2-tailed)	,269		,004
	N	63	63	63
RAPOR	Pearson Correlation	,449*	,608*	1
	Sig. (2-tailed)	,049	,004	
	N	63	63	63

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Partial Corr

Correlations				
Control Variables			Kebiasaan	Sikap
Prestasi	Kebiasaan	Correlation	1,000	,727
		Significance (2-tailed)	.	,029
		df	0	60
Sikap		Correlation	,727	1,000
		Significance (2-tailed)	,029	.
		df	60	0

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi	77,0794	4,62567	63
Kebiasaan	71,7460	6,25524	63

Correlations

		Prestasi	Kebiasaan
Pearson Correlation	Prestasi	1,000	,573
	Kebiasaan	,573	1,000
Sig. (1-tailed)	Prestasi	.	,028
	Kebiasaan	,028	.
N	Prestasi	63	63
	Kebiasaan	63	63

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kebiasaan ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,573 ^a	,570	-,013	4,65578

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan

b. Dependent Variable: Prestasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,350	1	4,350	,201	,004 ^a
	Residual	1322,253	61	21,676		
	Total	1326,603	62			

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4,350	1	4,350	,201	,004 ^a
Residual	1322,253	61	21,676		
Total	1326,603	62			

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan

b. Dependent Variable: Prestasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	80,118	6,807		11,770	,000
	,542	,095	,542	4,448	,023

a. Dependent Variable: Prestasi

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi	77,0794	4,62567	63
Sikap	50,6349	3,37114	63

Correlations

		Prestasi	Sikap
Pearson Correlation	Prestasi	1,000	,457
	Sikap	,457	,011
Sig. (1-tailed)	Prestasi	.	,011
	Sikap	,011	.
N	Prestasi	63	63
	Sikap	63	63

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sikap ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,457 ^a	,402	,371	4,65856

a. Predictors: (Constant), Sikap

b. Dependent Variable: Prestasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,769	1	2,769	,128	,011 ^a
	Residual	1323,834	61	21,702		
	Total	1326,603	62			

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,457 ^a	,402	,371	4,65856

a. Predictors: (Constant), Sikap

b. Dependent Variable: Prestasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	80,254	8,906	,363	9,011	,000
	Sikap	,363	,176		,723	,011

a. Dependent Variable: Prestasi

Lampiran 11.
Perhitungan SR dan SE

63	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²	X ₁ X ₂	X ₁ Y	X ₂ Y
Σ	4520	3210	4856	326718	164082	375624	230758	348296	247804

$$\begin{aligned}
 N &= 63 \\
 \sum X_1 &= 4520 \\
 \sum X_2 &= 3210 \\
 \sum Y &= 4856 \\
 \sum X_1^2 &= 326718 \\
 \sum X_2^2 &= 164082 \\
 \sum Y^2 &= 375624 \\
 \sum X_1 X_2 &= 230758 \\
 \sum X_1 Y &= 348296 \\
 \sum X_2 Y &= 247804
 \end{aligned}$$

$$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} = 326718 - \frac{4520^2}{63} = 2425,93$$

$$\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N} = 164082 - \frac{3210^2}{63} = 524,86$$

$$\sum Y^2 = \sum Z^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} = 375624 - \frac{4856^2}{63} = 1326,60$$

$$\sum X_1 X_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N} = 230758 - \frac{(4520)(3210)}{63} = 453,23$$

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Z - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} = 348296 - \frac{(4520)(4856)}{63} = 102,74$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Z - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} = 247804 - \frac{(3210)(4856)}{63} = 379,38$$

$$JK_{reg_y} = a \sum xy = 0,402 (453,23) = 182,19$$

$$\begin{aligned}
 JK_{regz} &= a1 \sum x_1 y + a2 \sum x_2 y = (0,696)(102,74) + (0,350)(379,38) \\
 &= 71,50 + 132,78 = 204,28
 \end{aligned}$$

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

$$\text{Prediktor } X_1 \text{ terhadap } Y: SR \% = \frac{71,50}{204,28} \times 100\% = 35\%$$

$$\text{Prediktor } X_2 \text{ terhadap } Y: SR \% = \frac{132,78}{204,28} \times 100\% = 65\%$$

$$\begin{aligned}
 SE X_1 &= 35\% \times (0,696)^2 = 17 \% \\
 SE X_2 &= 65\% \times (0,350)^2 = 8 %
 \end{aligned}$$

Lampiran 12.
Surat Ijin Penelitian

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2796
7780/34

ca Surat

- : Dari Dekan Fak. Teknik - UNY
Nomor : 3574/UN34.15/PL/2012 Tanggal :27/11/2012
- : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan; Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

n Kepada

: Nama : ANDREW CAHYA KURNIAWAN NO MHS / NIM : 08504241040
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Zainal Arifin
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KONTRIBUSI SIKAP SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR TERHADAP KEBIASAAN BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PERBAIKAN PERAWATAN KELISTRIKAN OTOMOTIF PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF KELAS XI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

/Responden

: Kota Yogyakarta
: 27/11/2012 Sampai 27/02/2013
: Proposal dan Daftar Pertanyaan
: 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

ran

in Ketentuan

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 27-11-2012





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

S U R A T I Z I N

Nomor : 070 / Bappeda / 3093 / 2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.

menunjuk : Surat dari Wadek I Fak. Teknik UNY

Nomor : 3575/UN.34.15/PL/2012

Tanggal : 27 November 2012

Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

- :
: ANDREW CAHYA KURNIAWAN
: 08504241040
: S1
: Universitas Negeri Yogyakarta
: Karangmalang Yogyakarta
: Jl. Kaliturang Km. 7,8 Ngabeen Sleman
: 085269488050
: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
KONTRIBUSI SIKAP SISWA DALAM MENGIKUTI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PERBAIKAN PERAWATAN KELISTRIKAN
OTOMOTIF PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK MEKANIK
OTOMOTIF KELAS XI SMK PIRI SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013
: SMK PIRI Sleman
: Selama 3 bulan mulai tanggal: 27 November 2012 s/d 26 February 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.

2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.

3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 27 Nopember 2012

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M
Rombina, IV/a
NIP 19630112 198903 2 003



SURAT KETERANGAN

Nomor : 88/I13.5/SMK PIRI/N/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SMK PIRI Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang namanya seperti dibawah ini,

No	Nama	NIM	Jurusan / Program Studi
1	ANDREW CAHYA KURNIAWAN	08504241040	PENDIDIKAN Otomotif – S1

telah mengadakan Penelitian di SMK PIRI Sleman pada tanggal 4 s.d 16 Maret 2013 dengan dibimbing oleh Bapak Yuli Supriyatno B.S., S.Pd.T dengan mengambil judul : "KONTRIBUSI SIKAP SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR TERHADAP KEBIASAAN BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PERBAIKAN PERAWATAN KELISTRIKAN OTOMOTIF PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF KELAS XI SMK PIRI SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

21 Maret 2013.



Lampiran 13.
Lembar Bimbingan



KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/UTU/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Andrew Cahyaji, K.....
No. Mahasiswa : 08504241040
Judul PA/TAS : Hubungan Antara Sikap Siswa dalam mengikuti kegiatan Belajar Mengajar dan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa. Peran Maka Belajar dan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI SMK PIRI Sleman. Yogyakarta.
Dosen Pembimbing : Dr. Zainal Arifin, M.T.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	06. 09. 2012.	bab I.	Layutan & revisi Bab I. Sampaikan Bab II.	R.
2	03. 10. 2012	bab. I & II	Layutan bab. II	R.
3	08. 10. 2012	<u>bab II</u>	Keulangan teori & KB.	R.
4	17. 10. 2012	<u>bab III & IV</u>	Keulangan & revisi & menerangkan Sampaikan proposal resepsi Mengurus ijazah -	R.
5				
6	28. 10. 2012	<u>bab. II & III</u>	Layutan akhir - R.	
7	07. 11. 2012.	<u>bab. III</u>	Layutan trial & proposal Capaign.	
8	08. 12. 2012	Layutan	Sampaikan instrumen & perbaikan Capaign	R.
9	22. 01. 2013	Analisis data try out -	Capuleus	R.
10	29. 01. 2013	Analisis data.	Capuleus.	R.
		30. 01. 2013 .	Analisis . Data	R.

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Andrew Cahya K.....
No. Mahasiswa : 08504241040.....
Judul PATTAS : Kontribusi Sitap Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Terhadap Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar.
Dosen Pembimbing : Dr. Zainal Arifin, M.T

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	13.05.13	Bab. Hasil uji hipotesis → Langkah awal penelitian & Bab. 1		
2				
3	15.05.13	Bab. IV Bab. V hasil diskusi		
4	28.05.13	Bab. IV Langkah awal Bab. V		
5	17.06.13	Bab. V - Revisi dan penilaian		
6	08.07.13	Grup Ujian Ujian		
7	09.07.2013	Ace. Ujian		
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilemparkan pada laporan PATTAS